SKRIPSI

ANALISIS PENGALAMAN KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA KARYAWAN PADA RORO CATERING PEKANBARU.

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Oleh:
PERNANDO PRANATA
NPM 142510071

PROGRAM STUDY MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Analisi Pengalaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Abstrak:

Oleh : Pernando Pranata

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengalaman kerja dan keterampilan kerja karyawan yang bekerja di Roro Catering Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tentang pengalaman kerja dan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru. Mengetahui kebijakan usaha dalam meningkatkan pengalaman kerja dan keterampilan kerja pada karyawan Roro Catering Pekanbaru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas, dan diperoleh sampel sebanyak 26 karyawan pada Roro Catering. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwaanalisis terhadap pengalaman kerja dan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru berkategori baik. Dengan masa kerja dan pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan maka akan sangat mempengaruhi pengalaman kerja dan keterampilan kerja karyawan, semakin lama karyawan bekerja diperusahaan maka semakin berpengalaman dan memiliki keterampilan dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan.

Kata kunci : pengalaman kerja, keterampilan kerja.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Analysis of Work Experience and Work Skills of Pekanbaru Roro Catering Employees

Abstract:

By: Pernando Pranata

The problem in this research is how the work experience and work skills of employees who work at Roro Catering Pekanbaru. This study aims to determine and analyze work experience and work skills possessed by Roro Catering Pekanbaru employees. Knowing business policies in improving work experience and work skills in Roro Catering Pekanbaru employees. Data analysis techniques used descriptive analysis, validity and reliability tests, and obtained a sample of 26 employees at Roro Catering. The results of this study get that the analysis of work experience and work skills possessed by employees of Roro Catering Pekanbaru in good category. With the period of work and training provided by the company to employees, it will greatly affect the work experience and work skills of employees, the longer employees work in the company, the more experienced and have the skills to do the work done

Keywords: work experience, work skills.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Warahmatullahhi wabbarakatuh,,,

Alhamdulillahironnil alamin, dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, dimana berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. dimana penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul " ANALISIS PENGALAMAN KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA KARYAWAN RORO CATERING PEKANBARU ".

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi serjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun diri pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Oleh karna itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan , dorongan dan bantuan dalam penulisaan ini, baik secara lansung maupun tidak lansung. Terutama kepada :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bapak Drs. Abrar, M.si., AK, selaku Dekan Falkultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ , selaku ketua Program Studi Manajemen Falkultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Yul Efnita, SE.,M.M, selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Suyadi,SE.,M.Si, selaku pembimbing I penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan arahan dan petunjuk untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc, selaku pembimbing Iiyang telah memberikan saran dan petunjuk serta perhatian kepada penulis dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan bekal ilmu penetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Dinas-dinas atau Instansi berserta staffnya yang mempunyai kaitan lansung dengan penelitianini
8. Ayahanda dan Ibunda serta tercinta yang telah mendoakan dan memberiakna semangatdan dorongan untuk kesuksesan dalam bangku pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang selama ini saling memberikan warna dalam menjalani perkuliahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama penulis yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama.

Pekanbaru, 16 juli 2019

Penulis

Pernando Pranata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTARAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6

1.4 Sistematika Penulisan 7

BAB II TELAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengalaman Kerja. 9

2.1.1 Pengertian Pengalaman Kerja. 9

2.1.2 Dimensi Dan Indikator Pengalaman Kerja 11

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja 12

2.1.4 Pengukuran Pengalaman Kerja 14

2.2 Keterampilan Kerja. 15

2.2.1 Penegrtian Keterampilan Kerja. 15

2.2.2 Dasar Keterampilan Kerja. 17

2.2.3 Jenis-jenis Keterampilan 19

2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi keterampilan kerja 21

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Mengelolah Makanan. 23

2.4 Penelitian Terdahulu. 23

2.5 Hipotesis 24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian 25

3.2 Oprasional Variabel 25

3.3 Populasi Dan Sampel 27

3.4 Jenis Dan Sumber Data 28

3.5 Teknik Pengumpulan Data 28

3.6 Analisis Data 29

3.6.1 Analisis Deskriptif 29

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas 30

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Ringkasaan Perusahaan 32

4.2 Struktur Organisasi Perusahaan 33

4.3 Visi dan Misi 36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas responden 37

5.1.1 Berdasarkan Umur. 37

5.1.2 Berdasarkan Masa Kerja 38

5.2. Uji Validitas dan uji reliabilitas 39

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.1 Uji Validitas 39

5.2.2 Uji Reliabilitas 42

5.3. Analisis pengalaman Kerja 43

5.3.1 lama Waktu/Masa Kerja 44

5.3.1.1 Lamanya Bekerja Diperusahaan 45

5.3.1.2 Tingkat Memahami Pekerjaan 46

5.3.1.3 Tingkat Pelaksanaan Pekerjaan 48

5.3.2 Pengetahuan 51

5.3.2.1 Tingkat Memperoleh Pengetahuan 51

5.3.2.2 Tingkat Memperoleh Informasi 53

5.3.2.3 Tingkat Pemahaman Prosedur Dalam Bekerja 54

5.3.3 Keterampilan 58

5.3.3.1 Tingkat Kemampuan Fisik Yang Dimiliki 58

5.3.3.2 Tingkat Pencapaian Pekerjaan 60

5.3.3.3 Tingkat Menjalankan Pekerjaan 61

5.3.4 Penguasaaan Terhadap Pekerjaan 65

5.3.4.1 Tingkat Penguasaan Kesiapan Menjalankan Pekerjaan 65

5.3.4.2 Tingkat Penguasaan Teknik Pekerjaan 67

5.3.4.3 Tingkat Kesesuain Hasil Dan Target 68

5.4. Analisis Keterampilan Kerja 74

5.4.1 Keahlian Dasar 75

5.4.1.1 Kemapuan Dalam Mendengarkan 75

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.1.2 Kemampuan Dalam Penyelesaian Pekerjaan 77

5.4.1.3 Ketelitian Dalam Menyelesaikan Pekerjaan..... 78

5.4.2 Keahlian Teknik..... 82

5.4.2.1 Kemampuan Dalam Menggunakan Peralatan 82

5.4.2.2 Kemampuan Dalam Menghitung 84

5.4.2.3 Pengembangan Teknik Dalam Pekerjaan..... 85

5.4.3 Keahlian Interpersonal 89

5.4.3.1 Kemampuan Dalam Berkomunikasi 89

5.4.3.2 Kemampuan Pendengaran Yang Baik..... 91

5.4.3.3 Kemampuan Dalam Bekerja Tim..... 92

5.4.4 Menyelesaikan Masalah..... 96

5.4.4.1 Kemampuan Dalam Memecahkan Masalah..... 96

5.4.4.2 Kemampuan Dalam Menganalisa 98

5.4.4.3 Kemampuan Dalam Menyelesaikan Masalah 99

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 105

6.2 Saran 106

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : masa kerja karyawan pada Roro catering Pekanbaru..... 4

Tabel 1.2 : data tugas pada setiap bagian pada Roro Catering pekanbaru 5

Tabel 2.1 : penelitian terdahulu 23

Tabel 3.1 : oprasionalvariabel 25

Tabel 3.2 : jumlah karyawan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin pada Roro Catering Pekanbaru 27

Tabel 5.1 : tingkat umur karyawan Roro catering pekanbaru 37

Tabel 5.2 : berdasarkan masa kerja karyawan roro catering pekanbaru..... 39

Tabel 5.3 : hasil analisis validitas kuesiner pengalaman kerja karyawan 40

Tabel 5.4 : hasil analisis validitas kuesioner keterampilan kerja karyawan..... 41

Tabel 5.5 : hasil uji reliabilitas kuesiner pengalaman kerja dan keterampilan kerja karyawan roro catering pekanbaru..... 42

Tabel 5.6 : tanggapan responden mengenai lamanya bekerja menentukan pengalaman kerja karyawan roro catering pekanbaru 45

Tabel 5.7 : tanggapan responden mengenai tingkat memahami pekerjaan pada roro catering pekanbaru 47

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.8 : tanggapan responden mengenai tingkat pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan karyawan roro catering pekanbaru 48

Tabel 5.9 : rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai masa kerja karyawan roro catering pekanbaru 49

Tabel 5.10 : tanggapan responden mengenai tingkat memperoleh pengetahuan pekerjaan yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 52

Tabel 5.11 : tanggapan responden mengenai tingkat informasi yang diketehui oleh karyawan roro catering pekanbaru 53

Tabel 5.12 : tanggapan responden mengenai tingkat pemahaman prosedur dalam bekerja yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 55

Tabel 5.13 : rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai pengetahuan yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 56

Tabel 5.14 : tanggapan responden mengenai tingkat kemampuan fisik yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 59

Tabel 5.15 : tanggapan responden mengenai tingkat pencapaian yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 60

Tabel 5.16 : tanggapan responden mengenai tingkat menjalankan pekerjaan yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 62

Tabel 5.17 : rekapitulasi tanggapan responden mengenai keterampilan karyawan 63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.18 : tanggapan responden mengenai tingkat penguasaan dalam kesiapan melakukan pekerjaan pada Roro catering pekanbaru 66

Tabel 5.19 : tanggapan responden mengenai tingkat penguasaan teknik pekerjaan yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 67

Tabel 5.20 : tanggapan responden mengenai kesesuaian hasil dan target direncanakan dalam bekerja yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru..... 69

Tabel 5.21 : rekapitulasi tanggapan responden mengenai penguasaan terhadap pekerjaan yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru..... 70

Tabel 5.22 : rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai pengalaman kerja karyawan roro catering pekanbaru..... 72

Tabel 5.23 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam mendengar perintah yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 76

Tabel 5.24 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan roro catering pekanbaru..... 77

Tabel 5.25 : tanggapan responden mengenai ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan roro catering pekanbaru..... 79

Tabel 5.26 : rekapitulasi tanggapan responden mengenai keahlian dasar yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 80

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.27 : tanggapan responden mengenai kemampuan karyawan dalam menggunakan peralatan pekerjaan pada roro catering pekanbaru . 83

Tabel 5.28 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menghitung yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 84

Tabel 5.29 : tanggapan responden mengenai pengembangan teknik dalam bekerja yang dilakauakan karyawan roro catering pekanbaru..... 86

Tabel 5.30 : rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai keahlian teknik pada karyawan roro catering pekanbaru 87

Tabel 5.31 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam berkomunikasi yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 90

Tabel 5.32 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam pendengaran yang baik yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru..... 91

Tabel 5.33 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam bekerja tim yang dilakukan karyawan roro catering pekanbaru 93

Tabel 5.34 : rekapitulasi hasil tanggapan responden menganai keahlian interpersonal yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 94

Tabel 5.35 : tanggapan responden mengenai kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 97

Tabel 5.36 : tanggapan responden menganai kemampuan dalam menganalisa permasalahan yang dimiliki karyawan roro actering pekanbaru ... 98

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.37 : tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 100

Tabel 5.38 : rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai menyelesaikan masalah yang dimiliki karyawan roro catering pekanbaru 101

Tabel 5.39 : rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai pengalaman kerja karyawan roro catering pekanbaru..... 103

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I
PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokan atas dua macam, yakni : (1) sumber daya manusia, dan (2) sumber daya non manusia. Dari keseluruhan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi, baik organisasi publik maupun swasta, sumber daya manusialah yang paling penting dan sangat menentukan. Sumber daya manusia merupakan Satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, pengalaman, daya dan karya. Semua potensi sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam pencapaian tujuannya.

Manusia yang bekerja dalam suatu organisasi harus mempunyai kompetensi kerja dan pengalaman kerja untuk mengikuti tuntutan jaman dan perubahan yang terus berkembang. Tetapi dalam hal ini pengalaman kerja harus diseimbangkan dengan keterampilan manusia tersebut untuk melaksanakan kinerja dalam organisasi. Keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh orang-orang yang berada dalam organisasi baik yang digerakkan, maupun yang menggerakkan. Suatu perusahaan tidak akan berhasil mencapai tujuan apabila manusia yang bekerja di dalamnya tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh usaha tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karna tanpa keikutsertaan mereka aktivitas perusahaan tidak akan terjadisuatu pencapaian. karyawan berperang penting dalam menerapkan sistem rencana sistem, proses dan tujuan ingin dicapai''. (Hasibuan, 2001:12).

Untuk mencapai suatu tujuan dan kinerja yang maksimal dibutuhkan sumber daya yang berpengalaman dan terampil dalam bidangnnya. Robbins (2003) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja dapat diperoleh lewat pengalaman, praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca. Selain itu kinerja masa lalu pada pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa akan datang. Dengan pengalaman yang dimiliki investasi, kredit dan keputusan lain yang serupa. Informasi tersebut harus dapat dipahami oleh mereka yang mengerti aktivitas bisnis dan ekonomi, serta oleh mereka yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi secara tekun.

Pengalaman kerja berkaitan dengan keterampilan dan kecakapan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Pengalaman kerja tidak hanya ditinjau dari keterampilan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki saja, akan tetapi pengalaman kerja dapat dilihat dari pengalaman seseorang yang telah bekerja atau lamanya bekerja pada suatu instansi. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki akan semakin terampil di dalam menjalankan pekerjaannya. Untuk mengukur tingkat pengalaman yang ada dapat dilihat dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki dan tingkat keterampilan yang telah dikuasai seorang karyawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantu dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Seseorang melakukan jenis pekerjaan secara berulang dalam waktu yang cukup lama akan membuat dirinya menjadi lebih mengenal dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan. Pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantu dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Seseorang melakukan jenis pekerjaan secara berulang dalam waktu yang cukup lama akan membuat dirinya menjadi lebih mengenal dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan. Maka, pengalaman kerja merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga barang atau jasa yang dihasilkan mempunyai kualitas dan kuantitas yang baik.

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Bagi karyawan yang mempunyai keterampilan kerja yang baik, maka akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi, sebaliknya pegawai yang tidak terampil akan memperlambat tujuan organisasi. Untuk karyawan baru atau karyawan dengan tugas baru diperlukan tambahan keterampilan guna pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. skil adalah sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Keahlian seseorang tercermin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan seberapa baik seeorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan (fasilitas ruangan), berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengembangan karir pegawai adalah pengalaman kerja.

Usaha Roro Catengring Pekanbaru adalah usaha pramusaji makanan seperti akad nikah, resepsi pernikahan, aqikah, dan acara lainya. Roro catering berdiri pada tahun 2008 yang dirintis oleh bapak priyanto dan kakaknya. Hanya bermodalkan bakat memasak dan resep turun menurun dapak priyanto memberanikan diri membuka usaha ini, berkat kesabaran dan ketekunana bapak priyanto dalam menjalankan usaha akhirnya kini usahanya telah berkembang dan dapat diterima oleh masyarakat serta memiliiki karyawan tetap. Adapun data usia berkerja karyawan Roro Catering pekanbaru pada tahun 2018 yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai berikut :

Tebel 1.1

Masa Kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru Tahun 2018.

No	Tahun	Jumlah karyawan
1	≤ 5	14
2	6 – 15	12
3	16 – 25	-
4	26 – 35	-
	Total	**26**

Sumber: Roro catering pekanbaru Tahun 2018.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1 diatas menunjukan bahwa karyawan pada Roro catering pekanbaru mayoritas mempunyai masa kerja dengan rentang ≤ 5 tahun yang berjumlah 14 orang, dari 14 orang tyersebut terdapat 1 orang karyawan di bagian ass dapur, 2 orang karyawan di bagian cook, 4 orang karyawan dibagian cook helper, 1 orang karyawan di bagian purchasing dan 6 orang dibagian staff lapangan. Sedangkan masa kerja 6 – 15 tahun berjumlah 12 orang, dari 12 orang karyawan terdapat 1orang karyawan dibagian kepala dapur, 1 orang dibagian ass kepala dapur, 4 orang karyawan dibagian cook, 4 orang karyawan di bagian leader dan 2 orang karyawan dibagian purchasing. Dapat dilihat usia masa kerja karyawan Roro catering paling banyak berusia kurang dari 5 tahun, dikarnakan usaha ini baru berjalan 10 tahun, usia kurang dari 5 tahun ini kebanyakan karyawan di luar bagian memasak. Selenjutnya adalah data tugas setiap bagian karyawan Roro Catering Pekanbaru.

Tabel 1.2
Uraian Tugas pada Setiap Bagian pada Roro Catering Pekanbaru

No	Jabatan	Tugas
1	Kepala Dapur	Bertugas untuk mengawasi dan memantau berjalannya pengolahan serta memberikan arahan seberapa banyak pengolahan yang akan dibuat.
2	Ass.kepaladapur	Bertugas membantu kepala dapur dalam menjalankan tugasnya.
3	Cook	Bertugas dalam pengolahan bahan makanan yang telah di tentukan oleh kepala dapur.
4	Cook helper	Bertugas membantu para cook untuk menjalankan pengolahan makanan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Jabatan	Tugas
5	Leader	Bertugas memantau para staf lapangan dalam berkerja.
6	Purchasing	Bertugas untuk membeli bahan bahan keperluan pengolahan.
7	Staf lapangan	Bertugas untuk mendekorasi meja buffe agar terliahat menarik dan indah.

Sumber: Roro catering pekanbaru Tahun 2018.

Dari tabel 2 diatas menunjukan peran atau tugas dari setiap jabatan karyawan Roro Catering Pekanbaru, cook yang bertugas sebagai pemasak memiliki kemampuan memasak makanan dengan beraneka ragam dengan rasa yang sesuai dengan permintaan konsumennya dan di bantu oleh cook helper. Sedangkan leader memiliki kemampuan dalam mendekorasi buffe dan mengontrol makan yang ada dilapangan dan dibantu oleh staff lapangan. Kemudian Purchasing memiliki kemampuan dalam membeli bahan masakan dengan baik dan berkualitas agar layak untuk di olah menjadi makanan.

Berdasarkan kenyatan-kenyatan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan serangkai penelitian lebih tentang pengalaman karyawan dalam melakukan pekerjaan dan seberapa trampilnya karyawan dalam melakukan pekerjaannya guna mengetahui fakta yang terjadi dilapangan, dan kemudian mendiskripsikan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Analisis Pengalaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Karyawan Pada Roro Catering Pekanbaru.**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.6 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang malasah di atas maka penulis membuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini : **"Bagaimana Pengalaman Kerja dan Keterampilan Kerja Karyawan Pada Roro Catering Pekanbaru".**

1.7 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.7.1 Tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui dan menganalisa tentang pengalaman kerja dan keterampilan kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kebijakan usaha dalam meningkatkan pengalaman dan keterampilan pada Roro Catering Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian.

1. Bagi pemilik usaha.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi usaha dalam pengembangan usaha dan pengambilan keputusan khusunya dibidang pengelolahan sumber daya manusia , dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja karyawan.

2 Bagi Penulis.

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3 Bagi Peneliti lain.

Dapat dijadikan bahan referensi dan masukan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahaan yang sama di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang disajikan antara lain : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematis Penulisan.

BAB II: TELAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Membuat landasan teoritis, penelitian terdahulu, struktur penelitian dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Membuat tentang metode yang terdiri dari, lokasi penelitian, oprasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisi data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM TENTANG USAHA

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Roro catering pekanbaru.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengumumkan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisa dan mengevaluasi hasil dari penelitian tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAH PUSTAKA

2.1 pengalaman kerja.

2.1.1 pengertian pengalaman kerja.

Pengalaman kerja merupakan cerminan dari karyawan yang mempunyai kemampuan bekerja ditempat sebelumnya selain itu dapat menggambarkan seberapa lama karyawan tersebut telah bekerja. Semakin banyak pengalaman kerja yang didapatkan oleh karyawan akan membuat karyawan tersebut semakin terlatih dan terampil dalam melaksanakan segala pekerjaan yang dilaksanakannya. Berdasarkan pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman merupakan segala sesuatu yang pernah dialami sedangkan kerja merupakan kegiatan melakukan sesuatu.

Pengalaman kerja yaitu pengalaman seseorang tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu, pengalaman pekerjaan ini dinyatakan dalam pekerjaan yang harus dilakukan dan lamanya melakukan pekerjaan itu (Tjutju Yuniarsih dan Suwanto (2013: 117).

Menurut Manullang (2008:15) pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karna keterlibatan karyawan tersebut dalam tugas pelaksanaan.

Menurut hasibuan (2010:109) pengalam kerja kerja yaitu promosi yang didasarkan pada lamanya pengalaman kerja seseorang katyawan. Pertimbangan promosi adalah pengalaman kerja seseorang sudah senior bekerja senior dalam perusahaan mendapatkan prioritas pertama dalam tingkat promosi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Robbins (2003) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja dapat diperoleh lewat pengalaman, praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca. Selain itu kinerja masa lalu pada pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa akan datang. Dengan pengalaman yang dimiliki investasi, kredit dan keputusan lain yang serupa. Informasi tersebut harus dapat dipahami oleh mereka yang mengerti aktivitas bisnis dan ekonomi, serta oleh mereka yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi secara tekun.

Menurut Elanie B Johson (2007:228) menyatakan bahwa pengalaman kerja memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis maupun pengalaman pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, keterampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.

Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas–tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik (Foster, 2001 : 40).

Menurut pendapat Alwi 2001 dalam Andi Basuki ”Masa kerja atau pengalaman kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor atau sebagainya”

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Hariandja, 2002 dalam (jurnal Andi Basuki 2009) menyatakan, Pengalaman kerja adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang pernah diduduki sebelumya selama kurun waktu tertentu.

Menurut Hasibuan, 2002 dalam (jurnal Andi Basuki 2009) Pengalaman kerja seorang pelamar *hendaknya* mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi. Orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang siap pakai".

2.1.2 Dimensi dan Indikator Pengalaman Kerja.

Menurut foster dan bill (2001) pengalaman kerja adalah suatu ukuran tentang lama waktu ataumasa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Ada beberapa hal yang menentukan berpengalaman tidaknya seseorang karyawan yang sekaligus sebagai dimensi dan indikator pengalaman kerja yaitu:

1. Lama waktu atau masa kerja.
   a. Ukura tentang lama waktu dan masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
2. Tingkat penetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
   a. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan.penetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan.
   b. Keterampilan merujuk informasi pada tanggung jawab perkerjaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Penguasaan terhadappekerjaan dan peralatan.
   a. Tingkat penguasaan seseorang dalampelaksanaan aspek-aspekteknik pekerjaan.
   b. Menyelesaikan pekerjaan sessuai dengan tepat waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya indikator untuk pengukuran pengalaman kerja menurut Basari Indra,2012 dalam (jurnal Rahmiati 2018). yaitu:

1. Lama waktu / masa kerja Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah di tempuh seseorang dapat memahami tugas tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan yang dimiliki Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan ketrampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik peralatan dan teknik pekerjaan.

2.1.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja.

Mengingat pentingnya pengalaman bekerja dalam suatu perusahaan, maka dipikirkan juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja. Menurut Djauzak, 2004 dalam (jurnal Rahmiati, 2018) faktor- faktor yang dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempengaruhi pengalaman kerja seseorang adalah waktu, frekuensi, jenis, tugas, penerapan, dan hasil. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. waktu Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman bekerja yang lebih banyak.
2. Frekwensi Semakin sering melaksanakan tugas sejenis umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.
3. Jenis tugas Semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umunya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
4. Penerapan Semakin banyak penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut.
5. Hasil Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik. Ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang.

Menurut T. Hani Handoko (2003: 241) faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja seseorang (karyawan) adalah

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan dan pengalaman kerja. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang di waktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Sikap dan kebutuhan, untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
4. Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulatif, untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan.
5. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan.
6. Kesehatan, tenaga dan stamina, untuk melihat kemampuan phisik seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan.

2.1.4 Pengukuran pengalaman kerja.

Menurut marwan asri (2003) pengukuran pengalaman kerja merupakan salah satu cara untukmeningkatkan produktifitas kerja, dimana hasil dari pengkuran tersebutdigunakan sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorongefisiensi dalam pelaksanan tugas pekerjaan pada perusahaan. Bahwa Ada beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah :

1. Gerakannya mantap dan lancar,artinya Setiap karyawan yang berpengalaman akan melakukan gerakan yang mantap dalam bekerja tanpa disertai keraguan.
2. Gerakannya berirama, Artinya terciptanya dari kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari–hari.
3. Lebih cepat menanggapi tanda–tanda, Artinya tanda–tanda seperti akan terjadi kecelakaan kerja.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya Karena didukung oleh pengalaman kerja dimilikinya maka seorang pegawai yang berpengalaman dapat menduga akan adanya kesulitan dan siap menghadapinya.

5. Bekerja dengan tenang Seorang pegawai yang berpengalaman akan memiliki rasa percaya diri yang cukup besar.

Suatu perusahaan akan cenderung memilih tenaga kerja yang berpengalaman dari pada yang tidak berpengalaman. Hal ini disebabkan mereka yang berpengalaman lebih berkualitas dalam melaksanakan pekerjaan sekaligus tanggung jawab yang diberikan perusahaan dapat dikerjakan sesuai dengan ketentuan atau permintaan perusahaan. Maka dari itu pengalaman kerja mempunyai manfaat bagi perusahaan maupun karyawan. Manfaat pengalaman kerja adalah untuk kepercayaan, kewibawaan, pelaksanaan pekerjaan, dan memperoleh penghasilan. Berdasarkan manfaat masa kerja tersebut maka seseorang yang telah memiliki masa kerja lebih lama apabila dibandingkan dengan orang lain akan memberikan manfaat.

2.2 keterampilan kerja.

2.2.1 penegrtian keterampilan kerja.

Pada dasarnya keterampilan merupakan hal yang bersifat individual . setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya .Keterampilan kerja memiliki manfaat yang besar bagi individu,perusahaan dan masyarakat .Bagi individu keterampialn kerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dapat meningkatkan prestasinya sehingga memperoleh balas jasa yang sesuai deangan prestasinya.

Menurut Spencer dalam Wibowo (2007:325), keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual.

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Muhibbin, 2013:56) mengemukakan keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu..

Menurut Banmbang Wahyudi (2002:33) yaitu Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek.

Begitu juga pernyataan dari Tovey, M (dalam Irianto, 2001:76) mengartikan skill tidak hanya berkaitan dengan keahlian seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang bersifat tangible. Selain physical, makna skill juga mengacu pada persoalan mental, manual, motorik, perceptual dan bahkan social abilities seseorang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.2 Dasar keterampilan kerja.

Menurut Robbins (2000 : 494-495) pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:

1. Keahlian dasar (Basic literacy skill)

Merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.

2. Keahlian teknik (Technical skill)

Merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer.

3. Keahlian interpersonal (Interpersonal skill)

Merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, sepertipendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

4. Menyelesaikan masalah (Problem solving)

Adalah proses aktivitas untuk menajamkan logika, beragumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik. Ketrampilan atau keahlian (skill) adalah merupakan kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan dalam menghadapi tugas-tugas yang bersifat teknis atu non-teknis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Banmbang Wahyudi (2002:33)Keterampilan kerja ini dapat dikelompokan tiga kategori, yaitu sebagai beriku:

a. Keterampilan mental, seperti analisa, membuat keputusan, menghitung, menghapal.
b. Keterampilan fisik, seperti keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaannya sendiri.
c. Keterampilan social, yaitu seperti dapat mempengaruhi orang lain, berpidato, menawarkan barang, dan lain-lain.

Begitu juga pernyataan dari Tovey, M (dalam Irianto, 2001:76)mengartikan skilltidak hanya berkaitan dengan keahlian seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang bersifat tangible. Selain physical, makna skill juga mengacu pada persoalan mental, manual, motorik, perceptual dan bahkan social abilities seseorang.

Rais dan Saembodo (1996:18) Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Keterampil dapat bekerja lebih baik dan mampu menggunakan fasilitas kerja yang disediakan dalam mennyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Keterampilan juga merupakan kecakapan atau kemahiran yang dimiliki karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan dan hanya dapat diperoleh melalui praktek ,baik latihan maupun melalui pengalaman.

Keterampilan juga merupakan hal yang harus dimiliki setiap karyawan karena keterampialn adalah kecakapan ,kemampuan,kecekatan seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya maupun tugas yang diberikan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tolak ukur keterampilan kerja tidak ada yang mutlak .Oleh karena itu tingkat keterampialn kerja karyawan dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu :

1. Kecakapan (ability).
2. Pengalaman (experience)

Kedua faktor diatas dapat dikatakan sebagai tolak ukur dalam menentukan tingak keterampilan kerja yang dimiliki oleh seseorang .Jadi kecakapan dan pengalaman merupakan hal yang membentuk keterampialn seseorang.

2.2.3 Jenis - Jenis keterampilan.

Robert L katz yang dikutip oleh Ulber silalahi (2002;56), mengidentifikasikan tipe-tipe dasar keterampilan ,yaitu :

1. Keterampilan Teknik (technical skills)

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik,alat-alat,prosedur – prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang dispesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya .

2. Keterampilan Administratif

Keterampilan administartif merupakan kemampuan untuk megurus,mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan-hambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosedur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Keterampilan

Hubungan Manusia Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain ,sebagai individu atau dalam kelompok 17 .kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menseleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain,memberi motivasi dan bimbingan, dan mempengaruhi para pekerja,naik secara individual atau kelompok.

4. Keterampilan konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi dan mengintergrasi semua kepentingan kepentingan dan aktifitas -aktifitas organisasi atau kemampuan mental mendapatkan ,menganalisa dan interpretasi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup kemampuan melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan,memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian –bagian tergantung pada yang lain,dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan. kemampuan melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan pengkoordinasian sejumlah besar aktivitas – aktivitas merupakan keterampilan konseptual.

5. Keterampialan Diagnostik

Keterampilan diagnostik berhubungan dengan kemampuan untuk menentukan melalui analisa dan pengujian hakekat dan circumtances dari suatu kondisi – kondisi khusus.Singkatnya keterampilan diagnostik dapat 18

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dimaknakan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui satu data yang simpangsiur, observasi dan fakta – fakta.

2.2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi keterampilan kerja.

Notoadmodjo (2007) mengatakan keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan pengetahuan dipengaruhi oleh :

1. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, seseorang tersebut akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap hal-hal baru. Selain itu, dapat membantu mereka dalam menyelesaikan hal-hal baru tersebut. Menurut penelitian Islami, Aisyah dan Wordoyo (2012) mengatakan terdapat pengaruh yang cukup kuat antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan keterampilan ibu tentang pertolongan pertama pada kecelakaan anak dirumah di desa Sumber Girang RW 1 Rembang .

2. Umur

Ketika umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologi seseorang. Semakin cukup umur seseorang, akan semakin matang dan dewasa dalam berfikir dan bekerja.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Pengalaman

Pengalaman dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran. Pengalaman yang pernah didapat seseorang akan mempengaruhi kematangan seseorang dalam berpikir dalam melakukan suatu hal.

Ranupantoyo dan Saud (2005) mengatakan semakin lama seseorang bekerja pada suatu pekerjaan yang ditekuni, maka akan semakin berpengalaman dan keterampilan kerja akan semakin baik. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widyatun (2005), yaitu:

1. Motivasi

Merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan.

2. Pengalaman

Merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampaunya.

3. Keahlian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

2.3 Mengolah Makanan (Memasak)

Menurut Cecep Dani Sucipto (2015:103) pengolahan makanan adalah serangkaian kegiatan dalam mengenai makanan yang dimulai sejak pengadaan bahan makanan sampai penyajian makanan, dalam lima unsur yaitu tempat, orang, peralatan, makanan, metode proses pengolahan makanan.

Menurut bartono dan Rufino (2009:15) Memasak adalah membuat suatu bahan mentah menjadi matang dengan tujuan agar dapat dimakan sesuai naluri manusia nomortiga, yaitu yang disebut dengan istilah *veodingsdrang*.

Jadi, pengalaman memasak adalah proses pembentukan pengetahuan suatu ukuran seseorang dalam melakukan pengolahan bahan masakan atau proses pembentukan keterampilan seseorang dalam menyatukan bahan makanan agar memiliki cita rasa yang sempurna.

Selanjutnya keterampilan dalam memasak adalah kecakapan atau keahlian seseorang dalam mengolah bahan makanan atau menggabungkan bahan makanan agar menjadi suatu masakan yang dapat disajikan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Rattu andrey R.H	Pengaruh pengalaman kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan rumah makan di manado	Pengalaman kerja Keterampilan kerja Kinerja karyawan	Pengalaman kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan rumah makan di Manado

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
2	Marcellino Putu Mahendra	Analisis pengaruh lingkungan kerja, keterampilan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Putri Citra Catering	Lingkungan kerja Keterampilan kerja Kompensasi Kinerja karyawan	lingkungan kerja, keterampilan kerja dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Putri Citra Catering
3	Yuti suhartini	Pengaruh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan pada kerajinan kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta	Pengetahuan (X_1) Keterampilan (X_2) Kemampuan (X_3) Kinerja (Y_1)	-Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada industri kulit -Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan industri kulit -Kemapuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan industri kulit

2.5 Hipotesis

Menurut sugiyono (2015:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pada rumusan masalah dan landasan teori dikemukakan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut; **"Diduga Pengalaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Karyawan Roro Catering Pekanbaru Cukup Baik.**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada usaha kecil menengah pada karyawan Roro Catering Pekanbaru. Tepatnya berlokasi di Jl paus, Gg paus 3, kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau.

3.2 Oprasional variabel

Tabel 3.1

Oprasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Manullang (2008:15) pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karna keterlibatan karyawan tersebut dalam tugas pelaksanaan.	1. Lama waktu/masa kerja	1. Lamanya berkerja di perusahaan. 2. Tingkat memahami pekerjaan. 3. Tingkat pelaksanaan pekerjaan.	Ordinal
		2. pengetahuan	1. Tingkat memperoleh pengetahuan. 2. Tingkat informasi yang diketahui. 3. Tingkat pemahaman prosedur dalam bekerja.	
		3. Keterampilan	1. Tingkat kemampuan fisik yang dimiliki 2. Tingkat pencapaian pekerjaaan 3. Tingkat menjalankan pekerjaan	
			1. Tingkat kesiapan diri	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		4. Penguasan terhadap pekerjaan	dalam menjalankan pekerjaan 2. Tingkat penguasaan teknik pekerjaan. 3. Tingkat kesesuaian hasil dan target direncanakan.	
2	Menurut Banmbang Wahyudi (2002:33) yaitu Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek.	1. Keahlian dasar	1. Kemampuan dalam mendengarkan perintah pekerjaan. 2. kemampuan dalam menyelasaikan pekerjaan 3. ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		2. Keahlian teknik	1. kemampuan dalam menggunakan peralatan 2. kemampuan dalam menghitung 3. pengembangan teknik dalam pekerjaan.	
		3. Keahlian interpersonal	1. Kemampuan dalam berkomunikasi 2. Kemamapuan pendengaran yang baik 3. Kemampuan dalam bekerja tim	
		4. Menyelesaikan masalah	1. Kemampuan memecahkan permasalahan 2. Kemampuan dalam menganalisa 3. Kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan.	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Meneurut sugiyono (2015:117) pengertian populasi adalah wilayah seneralisasi yang terdiri dari atas objek atau sabjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh karyawan Roro Catering Pekanbaru yang berjumlah 33 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2015:118) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan teknik sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus dimana karyawan yang berjumlah 26 karyawan di jadikan sampel. Berikut jumlah karyawan pada Roro Catering pekanbaru yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Dan Jenis Kelamin Pada Usaha Roro Catering Pekanbaru Pada Tahun 2018.

Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kepala Dapur		1	1
Ass.kepaladapur	2		2
Cook	1	5	6
Cook helper	4		4
Leader	4		4
Purchasing	3		3
Staf lapangan	6		6
Total	**20**	**6**	**26**

Sumber: usaha Roro Catering pekanbaru Tahun 2018.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Jenis dan sumber data.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primier

Data primier adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti lansung dari objeknya. Dalam penelitian ini data primier didapatkan dari kuesioner yang diajukan kepada karyawan perusahaan atau organisasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Suliyanto, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain dari data perusahaan, penelitian terdahulu literatur-literatur, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dan media elektronik (internet).

3.5 Teknik pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data , penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara personal yaitu wawancara antara orang, yaitu antara peneliti dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan (Kuncoro, 2009:160) dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak kepala bagian, dan beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan penyebaran angket ialah mencari yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang sudah disediakan.

3.6 Analisis data.

3.6.1 Analisis Deskriptif.

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif yang membandingkan data yang ada dengan berbagai teori yang mendukung dan bersifat menjelaskan atau menguraikan. Kemudian menulis mengambil beberapa kesimpulan dari penjelasan-penjelasan tersebut.

Sebelumnya penulis telah menetapkan bobot atau nialai-nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden menurut skala ordinal yaitu sebagai berikut:

1. Sangat baik = bobo/nilai = 5
2. Baik = bobot/nilai = 4
3. Cukup baik = bobot/nilai = 3
4. Tidak baik = bobot/nilai = 2
5. Sangat tidak baik = bobot/nilai = 1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji instrument merupakan pengujian yang dilakukan terhadap instrument digunakan dalam penelitian ini. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menyatakan instrumen ini layak digunakan maka instrument ini mesti lulusdi ujivaliditas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (sofian, 2013:75).pengujian validitas terhadap kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha croanbach.

2. Uji reliabilitas.

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikatordari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reviable jika, nilai *Croanbach Alpha*>0.60 (Sofian, 2013:90). Uji reabilitas yaitu untuk menunjukan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kaliatau lebih. Dalam penelitian ini teknik Alpha Croanbach.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Ringkas Perusahaan

Roro Catering Pekanbaru merupakan suatu usaha yang menyediakan jasa pramusaji makanan seperti resepsi pernikahan, aqiqah, dan acara lainnya. Roro Catering Pekanbaru diresmikan pada tanggal 28 November 2008. Usaha ini terus mengembangkan berbagai macam masakan daerah maupun moderen agar dapat diterima oleh masyarakat pekabaru dan sekitarnya. Usaha ini sudah berjalan dalam kurung waktu 10 tahun lamanya.

Prioritas Roro Catring Pekanbaru adalah bahwa pelanggan kami menerima pesanan dalam kondisi yang baik dan tepat waktu. Selama 10 tahun Roro Catering meningkat pelayanan yang dilihat dari pengalamannya, kami sudah meningkatkan pelayanan kami yaitu mengembangkan kualiatas makanan yang lebih baik lagi, menambah peralatan pekerjaaan dan peralatan prasmanan, dan meningkatkan sumber daya manusia karna manusia adalah sumber aset yang berharga.

Dengan upaya diatas, dan dukungan dari pelanggan , kami telah dipercaya sebagai suatu usaha jasa yang banyak membantu pelanggan dalam mensiapkan suatu acara agar berjalan dengan baik.

Ditengah – tengah persaingan yang sengit dan kondisi ekonomi indonesia saat ini, Roro catering mematok harga sesuai kondisi saat ini, agar usaha ini terus berjalan dengan semestinya, dan Roro catering telah berkerja sama dengan jasa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

wo yang ada di pekanbaru seperi nuansa indah wedding organizer dan banyak lainnya.

Untuk itu kami sangat mengutamakan kualitas pelayanan kami agar pelanggan puas dengan hasil pelayanan yang kami sediakan dan selalu menghandalkan usaha ini dalam membantu acara agar berjalan dengan lancar, karna usaha ini bergerak dibidang jasa yang berjalan karna adanya pelanggan yang datang.

Sumber daya manusia adalah aset yang paling pentring bagi perusahaan karna menjadi salah satu faktor utama untuk pencapaian target dan visi perusahaan dengan secara terus menerus melakukan pembenahan berkelanjutan terhadap pengalaman kerja dan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru.

4.2 Struktur Organisasi

Pada perusahaan Roro Catering Pekanbaru yang bergerak dibidang tata boga dimana perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang digunakan untuk mengatur, mengawasi jalanya aktifitasw perusahan. Struktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi berbentuk garis dan staff. Dalam struktur organisasi ini terlihat jelas pembagian tugas dan wewenang dari masing – masing unit kerja dan orang –orang yang bertanggung jawab pada masing –masing jabatan atau unit kerja didalam organisasi perusahaan.

Berikut ini adalah struktur organisasi perusahaan Roro Catering Pekanbaru yang telah disajikan dalam bentuk gambar :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Roro Catering Pekanbaru

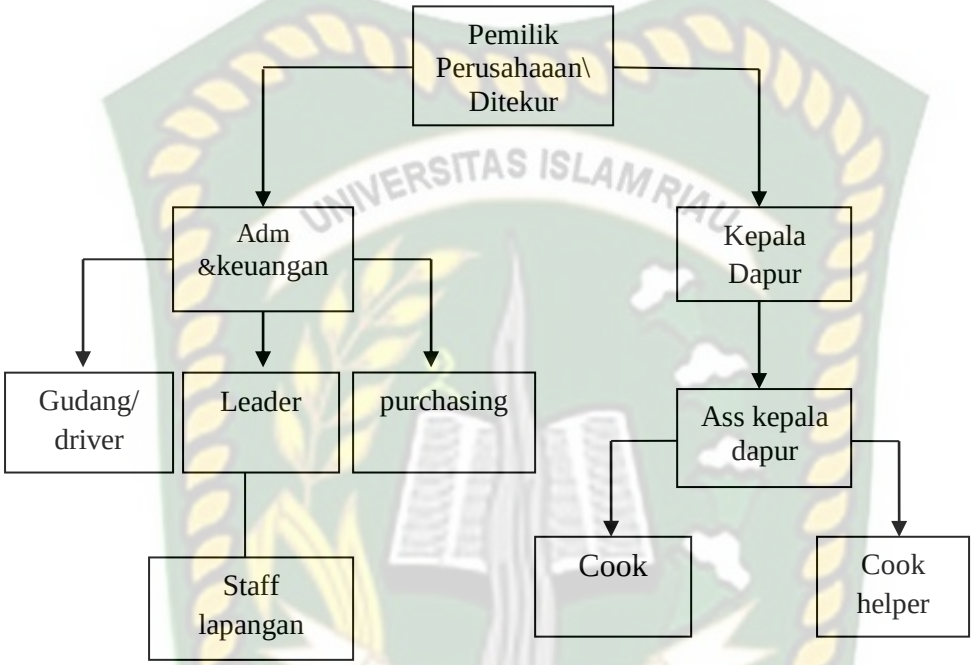

Sumber: Roro Catering Pekanbaru, 2018

Dari uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing – masing bagian dan unit kerja yang terdapat ada struktur organisasi perusahaan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Adm & Keuangan

   Pada bagian adm & keuangan memiliki tugas mengelolah pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan Roro Catering pekanbaru.

2. Kepala Dapur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada bagian kepala dapur memiliki tugas sebagai pimpinan di bagian dapur, serta orang yang bertanggung jawab pada bagian dapur.

3. Ass kepala Dapur

   Ass kepala dapur memiliki tugas mengawasi dan menjalankan periontah dari kepala dapur.

4. Cook

   Cook bertugas untuk mengolah masakan yang diperintahkan oleh kepala dapur atau ass kepala dapur.

5. Cook Helper

   Cook helper bertugas membantu cook dalam mengolah masakan yang akan dibuat.

6. Leader

   Orang yang bertanggung jawab penuh apabila terjadi masalah dilapangan dan mengontrol para Staf lapangan.

7. Purchasing

   Pada bagian purchasing memiliki tugas dalam membeli kebutuhan produksi dan kebutuhan yang ada dilapanagan

8. Staf lapangan

Staf lapangan bertugas dalam tugas service dilapangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

.

4.3 Visi dan Misi

Perusahaan memiliki visi dan misi yang mesti duwujudkan yakni menjadi sebuah perusahaan catering yang berskala nasional atau lebih yang terpercaya, selalu service dengan landasan sistem pengolahan manajemen yang profesional dengan standar mutu yang terakreditasi dengan menganut nilai – nilai sosial dan reliagi yang kuat.

Jika visi dan misi dapat diwujudkan dan diharapkan perusaahan dapat memberikan kontribusi positif dimanapun perusahaan berada dan membuka lapangan kerja yang seluas – luasnya dan untuk seterusnya memberikan kesejahteraan bagi semua pekerjanya serta berupaya untuk membangun dan menciptakan suasana kerjayang agamis dan manusia – manusia tawakal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

5.1 Identitas responden

5.1.1 Berdasarkan umur

Umur merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang diberikan. Selain itu, umur juga dapat berpengaruh terhadap produktifitas kerja. Semakin lanjut usia seseorang maka akan mempengaruhi produktifitas kerja, tingkat ketelitian dalam bekerja, konsentrasi dalam bekerja dan ketahanan fisik dalam bekerja, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor kesehatan, daya tahan dan lain – lain. Adapun tingkat umur pada karyawan Roro Catering Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 5.1

Tingkat Umur Karyawan Pada Usaha Roro Catering Pekanbaru.

No	Klasifikasi Tingkat Umur	Jumlah (orang)	Persentase
1	<20	-	-
2	21-30	19	73,10
3	31-40	2	7,70
4	41-50	4	15,40
5	>51	1	3,80
	Jumlah	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diketahui tingkat umur responden yang merupakan karyawan Roro catering Pekanbaru, yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 73,10 merupakan karyawan yang berumur 21 – 30 tahun, sedangkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebanyak 2 orang atau sebesar 7,70 merupakan karyawan yang berumur 31 -40 tahun, kemudian sebanyak 4 atau sebesar 15,40 merupakan karyawan yang berumur 41 – 50 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang terbanyak adalah karyawan yang berumur 21 – 30 tahun atau sebesar 73,10.

Tingkat umur sangat menentukan produktifitas kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru, karna tingkat umur yang lebih tua dianggap lebih berpengalaman dan memiliki banyak keterampilan dalam melakukan pekerjaan dan bisa mencapai pekerjaan yang maksimal.

5.1.2 Berdasarkan Masa Kerja.

Masa kerja juga dapat berpengaruh terhadap pengalaman bekerja dan keterampilan kerja, semakin tinggi masa kerja seseorang karyawan maka semakin tinggi pula pengalaman dan keterampilan yang dimilikinya. Karyawan Roro Catering Pekanbaru memiliki masa kerja yang berbeda sesuai pengalaman dan keterampilan yang diperlukan dalam melakukan tugas yang diberikan. Dengan adanya pengalaman kerja dan keterampilan kerja karyawan akan lebih mudah dalam melakukan tugas pekerjaannya dan mencapai tujuan yang dinginkan perusahaan. Adapun masa kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.2

Bedasarkan Masa Kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru.

No	Lama bekerja	Jumlah	Persentase
1	<5	14	53,80
2	6 – 10	12	46,20
3	>10	-	
	Jumlah	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat masa kerja responden yang merupakan karyawan Roro Catering Pekanbaru sebanyak 14 orang atau sebesar 53,80 memiliki masa kerja <5 tahun, sedangkan sebanyak 12 orang atau sebesar 46,20 dengan masa kerja 6 – 10 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya karyawan Roro Catering Pekanbaru tersebut memiliki masa kerja 6 – 10 tahun, berarti karyawan yang memiliki masa kerja yang lama juga memiliki pengalaman dan memiliki keterampilan kerja yang baik.

5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar pengalaman bekerja dan pengalaman kerja yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

5.2.1 Uji Validitas.

Uji validitas diguynakan untuk mengetahui validitas instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang variabel pengalaman kerja dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel keterampilan kerja dengan menentukan koefisien kolerasi dan masing – masing skor butir pernyataan terhadap total skor keseluruhan pernyataan yang digunakan. Jika r hitung lebih > dari r tabel, maka instrumen dikatakan valid. Berdasarkan r tabel untuk jumlah item sebanyak 26 pada signifikan 0,05 diperoleh nilai r tabel dengan persamaan N-2 = 26-2 = 24 = 0,404. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 Diperoleh hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 5.3

Hasil Analisis Validitas Kuesioner Pengalaman Kerja Karyawan

Pernyataan	Koefisien korelasi (r hitung)	r tabel 5%	Kesimpulan
1	0,403	0,404	Valid
2	0,407	0,404	Valid
3	0,512	0,404	Valid
4	0,572	0,404	Valid
5	0,440	0,404	Valid
6	0,405	0,404	Valid
7	0,623	0,404	Valid
8	0,682	0,404	Valid
9	0,567	0,404	Valid
10	0,486	0,404	Valid
11	0,594	0,404	Valid
12	0,443	0,404	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 2019

Tabel diatas menunjuukan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel. Pernyataan yang memiliki validitas tertinggi adalah butir pada pernyataan 11 dengan koefisien korelasi sebesar 0,594 dan validitas terendah terdapat pada pernyataan 1 dengan koefisien korelasi 0,403. Dari uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam angket pengalaman kerja dinyatakan valid dan layak dianalisis. Berikut ini adalah tabel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

validitas dengan responden 26 dengan persamaan N-2 = 26-2 = 24 dan r tabel = 0,404 maka dapat dilihat hasil dari analisis validiatas keterampilan kerja sebagai berikut :

Tabel 5.4

Hasil analisis Validitas Kuesioner Keterampilan Kerja Kryawan

Pernyataan	Koefisien korelasi (r hitung)	r tabel 5%	Kesimpulan
1	0,671	0,404	Valid
2	0,735	0,404	Valid
3	0,588	0,404	Valid
4	0,604	0,404	Valid
5	0,427	0,404	Valid
6	0,430	0,404	Valid
7	0,564	0,404	Valid
8	0,443	0,404	Valid
9	0,446	0,404	Valid
10	0,419	0,404	Valid
11	0,496	0,404	Valid
12	0,515	0,404	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2019

Tabel diatas menunjukan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel. Pernyataan yang memiliki validitas tertinggi adalah butir pada pernyataan 2 dengan koefisien korelasi sebesar 0,735 dan validitas terendah terdapat pada pernyataan 10 dengan koefisien korelasi sebesar 4,19. Dari uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam angket pengalaman kerja dinyatakan valid dan layak dianalisis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *alpa cronbach's*, diaman hasil uji disajikan pada tebel berikut :

Tabel 5.5

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengalaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Variabel	Alpha Cronbach's	Kriteria Nilai Batas	Kesimpulan
Pengalaman Kerja	0,746	0,60	Reliabel
Keterampilan Kerja	0,758	0,60	Reliabel

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan pada item – item pernyataan yang memiliki validitas. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Hasil uji yang disajikan pada tabel 5.5 menunjukan bahwa masing – masing nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

5.3 Analisis pengalaman kerja.

Pengalaman kerja merupakan cerminan dari karyawan yang mempunyai kemampuan bekerja ditempat sebelumnya selain itu dapat menggambarkan seberapa lama karyawan tersebut telah bekerja. Semakin banyak pengalaman kerja yang didapatkan oleh karyawan akan membuat karyawan tersebut semakin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terlatih dan terampil dalam melaksanakan segala pekerjaan yang dilaksanakannya. Berdasarkan pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman merupakan segala sesuatu yang pernah dialami sedangkan kerja merupakan kegiatan melakukan sesuatu.

Menurut Manullang (2008:15) pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karna keterlibatan karyawan tersebut dalam tugas pelaksanaan. Maka semakin lama karyawan bekerja semakin banyak pengalaman yang akan didapat, dengan pengalaman kerja seorang karyawan akan membawa keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan dan mencapai suatu rencana yang diharapkan perusahaan. Sebaliknya karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang rendah akan sulit untuk mencapai sutau tujuan dan hasil – hasil yang baik.

Dengan adanya pengalaman kerja yang tinggi, maka karyawan akan berusaha keras mengatasi permasalahan dalam melakukan suatu pekerjaan. Semntara pengalaman yang rendah yang dimiliki karyawan akan lebih tidak menguntungkan lagi pada saat – saat karyawan mengalami permasalahaan dalam bekerja dan karyawan tersebut akan mudah menyerah kepada keadaan dari mengatasi permasalahan yang terjadi sewaktu melakukan pekerjaan. Oleh karna itulah usaha dalam meningkatkan pengalaman kerja yang sangat diperlukan, salah satunya dapat dilakukan dengan cara memberikan masukan kepada karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang rendah agar sewaktu melakukan pekerjaan tidak terjadi lagi kesalahan dan permasalahn yang dihadapi karyawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja yaitu masa kerja, pengetahuan terhadap pekerjaan, keterampilan dalam melakukan pekerjaan dan penguasaaan dalam melakukan pekerajaan. Untuk mengetahui hasil dari tanggapan tresponden mengenai pengalaman kerja karyawan Roro Catering pekanbaru, dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini:

5.3.1 lama waktu / masa kerja.

Masa kerja adalah jangka waktu orang sudah bekerja pada suatu organisasi, lembaga dan sebagaimya. Masa kerja seseorang dalam organisasi perlu diketahui karna masa kerja merupkan salah satu indikator tentang kecenderungan para pekerja dalam melakukan aktifitas kerjanya. Misalnya agar produktivitas kerja, semakin lama seseorang bekerja maka semakin tinggi pula produktivitasnya karena semakin berpengalaman dan mempunyai keterampilan yang baik dalam menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepadanya.

Ada tiga indikator dalam dimensi masa kerja yaitu, lamanya bekerja diperusahaan, tingkat memahami pekerjaan, tingkat pelaksanaan pekerjaan. Untuk lebih mengetahui masing – masing indikator maka dapat diliht pada hasil tanggapan responden.

5.3.1.1 lamanya bekerja di perusahaan.

Semakin lama karyawan bekerja maka semakin banyak ilmu yang dimiliki sehingga dalam melaksanakan tugas tidak lagi merasa canggung dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Dengan lamanyan bekerja karyawan akan memiliki pengalaman kerja dan memiliki wawasan yang luas soal pekerjaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang dilakukkanya. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai lamanya bekerja menentukan pengalaman kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6

Tanggapan Responden mengenai lamanya bekerja menentukan pengalaman kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	15	57,70
Baik	9	34,60
Cukup	2	7,70
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.6 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai lamanya bekerja berpengaruh pada pengalaman kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 15 orang atau sebesar 57,70 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 9 orang atau sebasar 34,60 sedangkan responden responden yang menyatakan cukup sebanyak 2 orang atau sebesar 7,70 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai lamanya bekerja karyawan berpengaruh terhadap pengalaman karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori sangat baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari 26 responden terdapat 15 orang yang menyatakan sangat baik, dikarnakan masa kerja lebih dari 5 tahun, dengan menyatakan masa kerja yang cukup lama karyawan akan lebih banyak memiliki pengalaman dalam pekerjaan. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 9 orang, dikarnakan masa kerja kurang dari 5 tahun, mengakibatkan kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan. Dan yang menyatakan cukup sebanyak 2 orang dikarnakan dengan masa kerja yang kurang dari 2 tahun dan mengakibatkan kurangnya pengalaman pada karyawan.

5.3.1.2 Tingkat memahami pekerjaan.

Memahami suatu pekerjaan sangatlah penting bagi seseorang karyawan karna dengan memahami pekerjaan dengan baik maka pekerjaan yang akan dilakukan berjalan dengan semestinya. Sebaliknya bagi karyawan yang kurang memahami pekerjaannya tidak akan bisa bekerja dengan baik dan tidak terjadi pencapaian dalam pekerjaan. Memahami suatu pekerjaan berhubungan dengan pengalaman dalam bekerja, karna seseorang karyawan dengan pengalaman yang baik akan mudah memahami pekerjaannya.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden tentang memahami pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Memahami Pekerjaan Pada Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	7	26,90
Baik	16	61,60
Cukup	3	11,50
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat memahami pekerjaan kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 7 orang atau sebesar 26,90 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 16 orang atau sebasar 61,60 sedangkan responden responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang atau sebesar 11,50 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpilakan bahwa mengenai tingkat memahami pekerjaan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 7 orang karyawan yang menyatakan sangat baik, alasanya dikarnakan karyawan memiliki pengalaman yang baik dalam melakukan pekerjaan dan dapat memahami pekerjaan dengan mudah. sedangka yang menyatakan biak sebanyak 16 orang, dengan alasanya dikarnakan tingkat pemahaman dalam bekerja yang berbeda – beda. Dan yang menyatakan cukup

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebanyak 3 orang karyawan, dengan alasannya dikarnakan masa kerja kerja yang kurang akan mempengaruhi pemahaman dalam melakukan pekerjaan.

5.3.1.3 Tingkat Pelaksanaan Pekerjaan.

Pelaksanaan pekerjaan sangatlah penting bagi perusahaan agar terjadinya pencapaian yang dinginkan. Karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang baik akan mudah melakukan pelaksanaan pekerjaan dengan baik. Pelaksanaan adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang diangap siap. Berikut ini tanggapan responden terhadap tingkat pelaksanaan pekerjaan karyawan pada Roro catering Pekanbaru, berikut ini hasil tangapan responden sebagai berikut:

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pelaksanaan Pekerjan Yang Dilakukan Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	4	15,40
Baik	16	61,50
Cukup	6	23,10
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.8 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat pelaksanaan pekerjaan kerja karyawan pada Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 4 orang atau sebesar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15,40 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 16 orang atau sebasar 61,50 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 6 orang atau sebesar 23,10 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai tingkat pelaksanaan pekerjaan karawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari responden terdapat 4 orang karyawan menyatakan sangat baik dalam pelaksanaan pekerjaan dengan alasan masa kerja yang lebih dari 7 tahun yang memiliki pengalaman lebih jauh dari karyawan yang lainnya dan sedangkan karyawan yang menyatakan baik sebanyak 16 orang dengan alasan masa kerja 4 – 6 tahun bekerja dengan pengalaman yang dimiliki dikategorikan baik dikarnakan setiap karyawan memiliki tingkat pelaksaaan yang berbeda – beda, dan yang menyatakan cukup dengan masa kerja kurang dari 4 tahun dengan memiliki pengalaman yang masih rentan akan kesalahan.

Tabel 5.9
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Masa Kerja Karyawan Roro Catering Pekanbaru

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Lamanaya waktu bekerja diperusahaan	15	9	2	-	-	117
	Bobot Nilai	75	36	6	-	-	
2	Tingkat memahami pekerjaan	7	16	3	-	-	108
	Bobot Nilai	35	64	9			
3	Tingkat pelaksanaan pekerjaan	4	16	6	-	-	102
	Bobot Nilai	20	64	18	-	-	
Total skor							327

Sumber: Data Olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.9 diatas mengenai rekapitulasi mengenai masa kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaituii sebesar **327**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai masa kerja karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai masa kerja karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Hal ini dapat disebabkan karena karyawan dengan masa kerja yang kebanyakan kurangdari 5 tahun bekerja. Masa kerja adalah jangka waktu orang sudah bekerja dari pertama mulai masuk hingga masih bekerja. Dengan masa kerja karyawan memiliki pengalaman yang baik untuk menjalankan pekerjaan yang telah dibebankan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.3.2 Pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tidak tahu menjadi tahu, ini terjadi karena seseorang melakukan pengindaran terhadap suatu objek tertentu. Peningkatan terjadi melalui panca indra manusia yakni indara penciuman, penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Ada tiga indikator dalam dimensi pengetahuan yakni, tingkat memperoleh pengetahuan, tingkat memperoleh informasi, tingkat pemahaman prosedur dalam bekerja. Untuk lebih mengetahui masing – masing indikator maka dapat dilakukan pada hasil tanggapan responden berikut ini:

5.3.2.1 Tingkat Memperoleh Pengetahuan

Dengan memperoleh pengetahuan dalam bekerja karyawan lebih mudah melakukan tugas yang diberikan, dengan tingkat memperoleh pengetahuan yang baik karyawan akan memiliki pengalaman kerja yang baik pula. Dengan kata lain karyawan yang memiliki tingkat penghetahuan yang tinggi akan pekerjaan akan mudahnya melaksanakan pekerjaan yang diberikana atasannya. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai tingkat memperoleh pengetahuan dalam bekerja karyawan Roro catering Pekanbaru, maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.10

Tangapan Responden Mengenai Tingkat Memperoleh Penghetahuan Pekerjaan Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	-	-
Baik	18	69,20
Cukup	8	30,80
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber: data olahan, 2019

Dari tabel 5.10 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat memperoleh pengetahuan pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, tidak ada tanggapan responden mengenai sangat baik dan sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang atau sebasarm 69,20 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 8 orang atau sebesar 30,80 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkanhasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memperoleh pengetahuan karyawan Roro Catering pekanbaru adalah dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 18 menyatakan baik, dikarnakan 18 orang karyawan ini merasa memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang dikerjakannya dan memiliki masa kerja yang cukup lama sehingga memiliki banyak pengalaman kerja. Sedangkan yang menyatakan kurang dikarnakan masa kerja yg kurang, yang mengakibatkan lambatnya mendapatkan seputar pengetahuan pekerjaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan memiliki tingkat pengetahuan yang baik karyawan akan mudah melakukan pekerjaannya dan sebaliknya dengan kurangnya pengetahuan pada karyawan akan membuat karyawan kesulitan dalam melakukan pekerjaannya. Dengan demikian karyawan yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan memiliki pengalaman kerja yang baik pula.

5.3.2.2 Tingkat Informasi Yang Diketahui

Sesorang yang memiliki pengalaman yang baik pasti memiliki informasi yang banyak tentang pekerjaannya, dengan informasi memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Karyawan yang menerima informasi pekerjaan dengan baik akan memiliki sedikit resiko permasalahan dalam pekerjaannya, dan tanpa adanya informasi yang benar pekerjaan tidak berjalan dengan semestinya.

Berikut ini tanggapan responden mengenai tingkat informasi yang diketahui oleh karyawan Roro Catering Pekanbaru. Berikut hasil tanggapan responden:

Tabel 5.11

Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Informasi Yang Diketahui Oleh Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	10	38,50
Baik	14	53,80
Cukup	2	7,70
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.11 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat memperoleh informasi pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 10 orang atau sebesar 38,50 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 14 orang atau sebasar 53,80 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 2 orang atau sebesar 7,70 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai tingkat memperoleh informasi pekerjaan karawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 10 orang karyawan yang menyetakan sangat baik, alasannya dikarnakan 10 karyawan yang bekerja memiliki masa kerja yang lama dan memiliki pengalaman kerja yang dapat memperoleh informasi pekerjaan yang sangat baik. Sedangkan responden yang menyatakan baik terdapat 14 orang karyawan, dikarnakan tingkat pengetahuan dan pengalaman kerja yang baik sehingga memiliki tingkat informasi pekerjaan yang baik pula. dan yang menyatakan kurang sebanyak 2 orang, dari 2 orang karyawan mengatakan pengalaman kerja yang kurang dan masa kerja yang belum cukup lama sehingga sulit mendapatkan informasi pekerjaan seputar pekerjaan.

5.3.2.3 Tingkat Pemahaman Prosedur Dalam Bekerja

Sebelum melakukan pekerjaan karyawan harus memiliki pemahaman tentang prosedur dalam melakukan pekerjaan, prosedur kerja adalahn suatu rangkaian dari tata kerja yang saling berhubungan satu dengan yang lain dimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terliat adanya suatau urutan tahap demi tahap dan jalan yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan suatu bidang atau tugas. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai tingkat pemahaman prosedur dalam bekerja sebagai berikut :

Tabel 5.12

Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pemahaman Prosedur Dalam Bekerja Yang Dimiliki Oleh Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	5	19,20
Baik	18	69,20
Cukup	3	11,60
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Dari tabel 5.12 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat pemahaman prosedur dalam pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 5 orang atau sebesar 19,20 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang atau sebasar 69,20 sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanyak 3 orang atau sebesar 11,60 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai tingkat pemahaman prosedur pekerjaan karawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari 26 responden terdapat 5 orang karyawan yang menyatakan sangat baik, dikarnakan kelima responden ini bekerja dari diresmikanya usaha ini sampai sekarang dan tahu betul akan pekerjaan dan pemahaman prosedur dalam bekerja dilakukannya. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang karyawan, responden beralasan dikarnakan pekerjaan yang dilakukanya sudah sesuai dengan prosedur dalam bekerja dengan pengalaman dan pengetahuan yang baik. Dan responden yang menyatakan kurang sebanyak 3 orang karyawan, dengan alasan kurangnya pengetahuan dalam bekerja dan masa kerja yang belum cukup lama mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang prosedur pekerjaan yang dilakukan.

Berikut ini dapat dilihat rekapitulasi mengenai pengetahuan karyawan Roro Catering pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.13

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Karyawan Roro Catering Pekanbaru.

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Tingkat memperoleh pengetahuan	-	18	8	-	-	96
	Bobot Nilai	-	72	24	-	-	
2	Tingkat memperoleh informasi	10	14	2	-	-	112
	Bobot Nilai	50	56	6	-	-	
3	Tingkat pemahaman prosedur dalam bekerja	5	18	3	-	-	106
	Bobot Nilai	25	72	9	-	-	
Total skor							314

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.13 diatas rekapitulasi mengenai pengetahuan karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **314**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai pengetahuan karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai pengetahuan karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori**BAIK.** Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai pengetahuan dalam pekerjaan berpengaruh terhadap pengalaman kerja karyawan karna semakin banyak pengetahuan bekerja yang diperoleh oleh karyawan maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh karyawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.3.3 Keterampilan.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan pekerjaan, mengubah atau membuat suatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Ada tiga indikator dalam dimensi keterampialan kerja yakni, tingkat kemapuan fisik yang dimiliki, tingkat pencapaian pekerjaan dan tingkat menjalankan pekerjaan. Untuk lebih mengetahui masing – masing indikator maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini :

5.3.3.1 Tingkat kemampuan Fisik Yang Dimiliki

Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas – tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa. Dengan memiliki fisik yang baik karyawan mampu melakukan pekerjaan dengan optimal agar pekerjaan yang dibebankan terlaksana dengan baik. Dan sebaliknya apabila seseorang karyawan dengan fisik dan stamina yang lemah akan menurunkan kualitas dalam bekerjanya. Karena setiap orang memiliki fisik dan stamina yang berbeda – beda, maka perusahaan harus selalu memperhatikan karyawannya agar tidak terjadi masalah –masalah yang tidak diinginkan. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai kemampuan fisik yang dimiliki karyawan Roro catering Pekanbaru sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.14

Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Kemampuan Fisik Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	1	3,80
Baik	12	46,20
Cukup	9	34,60
Kurang	4	15,40
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Dari tabel 5.14 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan fisik yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 1 orang atau sebesar 3,80 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 12 orang atau sebasar 46,20 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 9 orang atau sebesar 34,60 sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanyak 4 atau sebesar 15,40 dan tidak ada tanggapan responden tentang sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai kemampuan fisik yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 1 yang menyatakan sangat baik, alasannya responden tidak melakukan pekerjaan yang berat yang menguras tenaga dikarnakan posisi sebagai kepala dapur, sedangkan responden yang mengatakan baik sebanyak 12 orang karyawan,alasannya responden memiliki umur yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibawah 40 tahun. Responden yang mengatakan cukup 9 karyawan dengan umur 40 tahun keatas dan terakhir responden yang mengatakan kurang sebanyak 4 orang karyawan yang berjenis kelamin perempuan.

5.3.3.2 Tingkat Pencapaian Pekerjaan

Pencapaian pekerjaan yakni suatu hasil kerja yang diinginkan oleh suatu perusahaan dalam melakukan tugas yang telah dibebankan kepada karyawan, karyawan yang memiliki pengalaman yang baik akan mudah memlakukan suatu pencapaian pekerjaan. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengensi pencapaian pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan Roro catering pekanbaru, maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini :

Tabel 5.15

Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pencapaian Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekabaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	8	30,80
Baik	13	50
Cukup	3	11,50
Kurang	2	7,70
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan.

Dari tabel 5.15 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat pencapaian pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 8 orang atau sebesar 30,80% sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 13 orang atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebasar 50% sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang atau sebesar 11,50% sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanyak 2 atau sebesar 7,70% dan tidak ada tanggapan responden tentang sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai tingkat pencapaian pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 8 orang responden, dengan alasan responden telah lama bekerja di perusahaan dan memiliki pengalaman kerja yang sangat baik dalam suatu pencaian pekerjaan, sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 13 orang dengan masa kerja kurang dari 7 tahun yang memiliki pengalaman dan keterampilan yang baik dalam pencapaian pekerjaan. Dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang responden dengan alasan masa kerja yang kurang dari 5 tahun yang memiliki pengalaman dan keterampilan yang harus diasa lagi. Dan terakhir responden yang menyatakan kurang sebanyak 2 orang responden dengan alasan masa kerja yang kurang dari 3 tahun yang menuntutnya harus exstra dalam melakukan pencapaian pekerjaan agar memiliki pengalaman yang baik dan memiliki keterampilan yang bagus.

5.3.3.3 Tingkat Menjalankan Pekerjaan

Menjalan pekerjaan adalah suatu aktifitas yang dilakukan karyawan untuk pencapaian suatu pencapaian. Dalam menjalankan pekerjaan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan terhadap apa yang dikerjakan. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai tingkat menjalankan pekerjaan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru. Maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini.

Tabel 5.16

Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Menjalankan Pekerjaan Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru.

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	4	15,40
Baik	15	57,70
Cukup	4	15,40
Kurang	3	11,50
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Dari tabel 5.16 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat menjalankan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 4 orang atau sebesar 15,40 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang atau sebasar 57,70 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 4 orang atau sebesar 15,40 sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanyak 3 atau sebesar 11,50 dan tidak ada tanggapan responden tentang sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai tingkat menjalankan pekerjaan yang dilakuakn karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 4 orang responden yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden memiliki masa kerja yang lama didalam perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan memiliki pengalaman yang sangat baik dalam menjalankan pekerjaan. Responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang responden dengan alasan memiliki masa kerja kurang dari 7 tahun dengan pengalaman yang baik dalam menjalankan pekerjaan, sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 4 orang karyawan dengan masa kerja yang kurang dari 5 tahun dan yang terakhir responden yang menyatakan kurang sebanyak 3 orang responden dengan masa kerja yang kurang dari 3 tahun dengan pengalaman kerja yang kurang dalam menjalankan pekerjaan. Berikut ini dapat dilihat rekapitulasi mengenai keterampilan kerja karyawan Roro Catering pekanbaru, yaitu:

Tabel 5.17

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Karyawan

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Tingkat kemampuan fisik yang dimiliki	1	12	9	4	-	88
	Bobot Nilai	5	48	27	8	-	
2	Tingkat pencapaian pekerjaan	8	13	3	2	-	105
	Bobot Nilai	40	52	9	4		
3	Tingkat menjalankan pekerjaan	4	15	4	3	-	98
	Bobot Nilai	20	60	12	6	-	
Total skor							291

Sumber : data olahan, 2019

Dari tabel 5.17 diatas rekapitulasi mengenai keterampilan kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **291**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai keterampilan karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai pengetahuan karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai pengetahuan dalam pekerjaan berpengaruh terhadap pengalaman kerja karyawan karna semakin banyak pengetahuan bekerja yang diperoleh oleh karyawan maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh karyawan.

5.3.4 Penguasaan Terhadap Pekerjaan.

Penguasaan dapat diartikan sebagai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian yang ada pada diri seseorang, dalam dunia kerja penguasaan yaitu kemampuan terhadap pekerjaan yang telah dikuasai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya. penguasaan pekerjaan yang baik didapat dari pengalaman dalam bekerja yang baik pula. Dengan demikian pengalaman kerja seseorang yang baik akan menambah penguasaan pekerjaan pada karyawan.

Ada tiga indikator dimensi penguasaan terhadap pekerjaan yakni, tingkat penguasaan dalam kesiapan melakukan pekerjaan, tingkat penguasaan tenik pekerjaan dan tingkat kesesuaian hasil dan target yang direncanakan. Untuk lebih mengetahui masing – masing indikator maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini :

5.3.4.1 Tingkat Penguasaan Dalam Kesiapan Melakukan Pekerjaan.

Penguasaan dalam kesiapan melakukan pekerjaan yakni, suatu titik kematang seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan dengan penguasaan pekerjaan yang baik agar tercapainya hasil yang baik. Dengan kata lain seorang karyawan haruslah benar – benar saip dengan apa yang akan dikerjakannya agar karyawan tidak mengalamai kesulitan dalam melakukan pekerjaan dan kurangnya terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan yang akan dilaksanakan. Seseorang yang sudah berpengalaman tentu tau bagaimana cara mempersiapakan dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan. Berikut hasil tanggapan responden mengenai penguasaan dalam kesiapan diri melakukan pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro catreing pekanbaru, maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.18

Tanggapan Responden Mengenai tingkat Penguasaan Dalam Kesiapan Melakukan Pekerjaan Pada Roro Catering Pekenbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	2	7,70
Baik	15	57,70
Cukup	9	34,60
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.18 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai penguasaan dalam kesiapan melakuakan pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 2 orang atau sebesar 7,70 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang atau sebasar 57,70 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 9 orang atau sebesar 34,60 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai penguasaan dalam kesiapan melakukan pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 2 orang responden yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden sangat menguasai dalam kesiapaan dalam melakukan pekerjaan dikarnakan masa kerja dan pengalaman yang sangat baik tentang pekerjaan yang dilakukannya. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang responden dengan alasan responden memiliki pengalaman yang baik dalam penguasaan dalam kesiapan pekerjaan. Dan yang menyatakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cukup sebnayk 9 orang dengan masa kerja yang kurang dari 5 tahun yang beralasan kesiapaannya dalam melakukan suatu pekerjaannya sudah cukup baik dengan pengalaman seadanya.

5.3.4.2 Tingkat Pengeuasaan Teknik Pekerjaan.

Penguasaan meruakan suatu kemampuan seseorang dalam suatu objek tertentu, penguasaan teknik pekerjaan bagi karyawan sangatlah penting dalam memulai suatu pekerjaan yang akan dilakukan. Penguasaan teknik pekerjaan terbentuk dari pekerjaan yang berulang – ulang. Dengan memiliki pengalaman kerja yang baik maka seorang karyawan akan menguasai teknik pekerjaannya. Berikut adalah tanggapan responden mengenai tingkat penguasaan teknik pekerjaan, maka dapat dilihat hasil tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.19
Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Penguasan Teknik Pekerjaan Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekenbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	4	15,40
Baik	15	57,70
Cukup	5	19,20
Kurang	2	7,70
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Dari tabel 5.19 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai tingkat penguasaan teknik pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 4 orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau sebesar 15,40 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang atau sebasar 57,70 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 5 orang atau sebesar 19,20 dan sedangkan tanggapan yang menyatakan kurang sebanyak 2 atau sebesar 7,70 tidak ada tanggapan responden tentang sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai penguasaan teknik pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Dari 26 responden terdapat 4 orang responden yang menyatakan sangat baik mengenai penguasaan teknik pekerjaan dengan alasan responden memiliki pengalaman kerja yang sangat baik dikarnakan masa kerja yang lama. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang responden dengan alasaan responden sudah memiliki pengalaman yang baik dalam teknik pekerjaannya. Dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 5 orang responden dengan alasan responden perlu mengasah lagi teknik dalam bekerja dan keterampilannya agar menjadi lebih baik lagi dan yang terakhir responden yang menyatakan kurang sebanyak 2 orang responden dengan alasan masa kerja yang kurang dari 3 tahun dengan alasan responden masih banyak lagi belajar akan pekerjaan yangdilakukannya.

5.3.4.3 Tingkat Kesesuaian Hasil Dan Target Direncanakan.

Dalam melakukan seuatu pekerjaan haruslah memiliki hasil yang diingginkan dan sesuai target yang ingin dicapai, karyawan yang memiliki pengalaman kerja dan masa kerja yang cukup lama akan mudah melakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pekerjaan dengan hasil yang optimal. Berikut ini adalah tanggapan responden mengenai kesesuaian hasil dan target yang direncanakan, maka dapat dilihat pada hasil tanggapan respoinden sebagai berikut :

Tabel 5.20

Tanggapan Responden Mengenai Kesesuaian Hasil Dan Target Direncanakan Dalam Bekerja Yang Dimiliki Karyawaan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	5	19,20
Baik	18	69,20
Cukup	3	11,60
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Dari tabel 5.20 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kesesuaian hasil dan target yang direncanakan dalam bekerja yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 5 orang atau sebesar 19,20 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang atau sebasarm 69,20 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang atau sebesar 11,60 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut dapat disimpulakan bahwa mengenai kesesuaian hasil dan target yang direncanakan dalam bekerja yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam katogori baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari 26 responden terdapat 5 responden yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden mampu melakukan pekerjaan sesuai target yang direncanakan dengan masa kerja yang lama dan pengalaman yang dimiliki responden. Sedangkan responden yang menyatakan baik senayak 18 orang responden dengan mengalsankan pekerjaan yang dilakukannya sudah baik dan mampu melakukan pekerjaan dengan baik pula. dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang responden dengan alasan responden memiliki masa kerja yang kurang dari 3 tahun dan hasu akan pengalaman pekerjaan.

Berikut ini dalah hasil rekapitulasi mengenai penguasan terhadap pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil rekapitulasi sebagai beriku :

Tabel 5.21

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penguasaan Terhadap Pekerjaan Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Tingkat penguasaan dalam kesiapan melakukan pekerjaan	2	15	9	-	-	97
	Bobot Nilai	10	60	27	-	-	
2	Tingkat penguasaan teknik pekerjaan	4	15	5	2	-	99
	Bobot Nilai	20	60	15	4		
3	Tingkat kesesuaian hasil dan targetdirencanakan	5	18	3	-	-	106
	Bobot Nilai	25	72	9	-	-	
Total skor							**302**

Sumberm : data olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.21 diatas rekapitulasi mengenai penguasaan terhadap pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **302**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai penguasaan terhadap pekerjaan yang dimiliki karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai penguasaan terhadap pekerjaan yang dimiliki karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**.

Berikut ini dalah hasil rekapitulasi mengenai pengalaman kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil rekapitulasi sebagai beriku :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabe 5.22
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman kerja Karyawan Roro Catering Pekanbaru.

No	Pernyataan						Skor
	Pengalaman Kerja	**5**	**4**	**3**	**2**	**1**	
1	Lamanya bekerja di perussahaan.	15	9	2	-	-	117
	Bobot nilai	75	36	6	-	-	
2	Tingkat memahami pekerjaan.	7	16	3	-	-	108
	Bobot nilai	35	64	9			
3	Tingkat pelaksanaan pekerjaan.	4	16	6	-	-	102
	Bobot nilai	20	64	18	-	-	
4	Tingkat memperoleh pengetahuan.	-	18	8	-	-	96
	Bobot nilai	-	72	24	-	-	
5	Tingkat memperoleh informasi pekerjaan.	10	14	2	-	-	112
	Bobot nilai	50	56	6	-	-	
6	Tingkat pemahaman prosedur dalam bekerja.	5	18	3	-	-	106
	Bobot nilai	25	72	9	-	-	
7	Tingkat kemampuan fisik yang dimiliki karyawan.	1	12	9	4	-	88
	Bobot nilai	5	48	27	8	-	
8	Tingkat pencapaian pekerjaan yang dilakukan karyawan.	8	13	3	2	-	105
	Bobot nilai	40	52	9	4		
9	Tingkat menjalankan pekerjaan yang dilakukan karyawan.	4	15	4	3	-	98
	Bobot nilai	20	60	12	6	-	
10	Tingkat penguasaan dalam kesiapan melakukan pekerjaan.	2	15	9	-	-	97
	Bobot nilai	10	60	27	-	-	
11	Tingkat penguasaan teknik pekerjaan.	4	15	5	2	-	99
	Bobot nilai	20	60	15	4		
12	Tingkat kesesuaian hasil dan target	5	18	3	-	-	106
	Bobot nilai	25	72	9	-	-	
	Jumlah						1.234

Sumber: data olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.22 diatas rekapitulasi mengenai pengalaman kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **1.234**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = 12 x 5 x 26 = 1560

Nilai Terendah = 12 x 1 x 26 = 312

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{1560 - 312}{5} = \frac{1248}{5} = 249$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai pengalaman kerja karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 1311 – 1560

Baik = 1062 – 1311

Cukup = 813 – 1062

Kurang = 564 – 813

Sangat Tidak Baik = 312 – 564

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai pengalaman kerja karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Dilihat dari jumlah skor total item yang diperoleh sebesar 1.234. hal ini menunjukan bahwa pengalaman kerja karyawan sudah berjalan dengan baik. Pada rekapitulasi diatas dapat dijelaskan indikator pengalaman kerja yang sangat kuat yaitu lamanya bekerja diperusahaan akan membuat karyawan memiliki pengalaman kerja dikarnakan pekerjaan yang dilakukan berulang ulang. kemudian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tingkat pemahaman informasi yang diberikan secara lansung atau secara lisan, indikator ini memiliki nilai bobot yang tinggi dikarnakan informasi pekerjaan yang diberikan terlalu sering membuat responden dengan mudah memahami informasi pekerjaan. Kemudian indikator variabel dengan nilai bobot terendah yaitu tingkat memperoleh pengetahuan, kurangnya tingkat memperoleh pengetahuan dalam pekerjaan dikarnakan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan sehingga karyawan lambat dalam memperoleh pengetahuan. Dan indikator dengan nilai bobot yang rendah berikutnya yaitu tingkat kemampuan fisik yang dimiliki karyawan, kurangnya kemampuan fisik karyawan diakibatkan jam kerja yang tidak teratur membuat karyawan sering mengalami kelelahan dalam melakukan pekerjaan.

5.4 Keterampilan Kerja.

Muhibbin, 2013:56) mengemukakan keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.Setiap orang memiliki keterampilan yang dianugrahkan oleh sang pencipta. Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi tidak menyadari keterampilan yang ada pada dirinya. Kata keterampilan identik dengan kata kecakapan. Orang yang dikatyakan trampil adalah orang yang dalam mengerjakan secara cepat dan benar.

Selain itu keterampilan setiap orang harus terus diasa dan dikembangkan melalui program training ataupun bimbingan. Training dan sebagaiannya harus didukung oleh kemampuan dasar yang sudah ada dimiliki orang tersebut dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dirinya. Kemampuan dasar ini dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi dirinya maupun bagi orang lain apabila dikombinasikan dengan bimbingan ataupun training.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterampilan kerja yaitu keahlian dasar, keahlian teknik, keahlian interpersonal dan menyelesaikan masasalah. Untuk mengetahui hasil dari tanggapan tresponden mengenai keterampilan kerja karyawan Roro Catering pekanbaru, dapat dilihat pada hasil tanggapan responden berikut ini.

5.4.1 Keahlian Dasar.

Keahlian dasar adalah keahlian yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengarkan. Dengan adanya keahlian dasar karyawan akan mudah mengasa keterampilan dalam bekerja. Karna keahlian dasar adalah modal yang utama yang harus dimiliki karyawan. Karyawan yang memiliki keahlian dasar dibawah rata – rata akan sulit dalam pengambangan diri atau pengambang dalam bekerja.

Ada tiga indikatir dimensi keahlian dasar yakni, kemampuan dalam mendengarkan perintah pekerjaan, kemamapuan dalam menyelesaikan pekerjaan dan ketelitian dalam peneyelesaian pekerjaan. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai keahlian dasar yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.1.1 Kemampuan Dalam Mendengarkan Perintah Pekerjaan

kemampuan mendengar adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diajarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Dalam dunia kerja mendengarkan adalah salah satu kunci terlaksananya suatu pekerjaan, Karyawan haruslah memiliki pendengaran yang baik dan dapat memahami perintah dari atasannya. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam mendengarkan perintah pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.23

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Mendengarkan Perintah Pekerjaan Yang Dimiliki Karyawan Roro Caetring Pekanabru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	7	26,90
Baik	17	65,40
Cukup	2	7,70
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.23 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemapuan dalam mendengarkan perintah pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 7 orang atau sebesar 26,9 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 17 orang atau sebasar 65,4 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 2 orang atau sebesar 7,7 dan tidak ada tanggapan responden tentang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan respondeng mengenai kemampuan mendengarkan perintah pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden sangat baik sebanyak 7 orang responden dengan alasan responden memiliki pendengaran yang sangat baik dalam mendengarkan arahan yang diberikan dikarnakan keterampilan yang dimiliki yang dilihat dari usia yang masih muda. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 17 orang dengan usia 25 tahun keatas dan yang terakhir menyatakan cukup sebanyak 2 orang responden dengan usia 45 tahun keatas alasanya semakin tua umur responden akan semakin kurang dalam mendengarkan suara yang diterima oleh panca indranya.

5.4.1.2 kemampaun dalam menyelesaikan pekerjaan

kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan adalah dimana kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dengan hasil dan waktu yang telah ditentukan dengan baik. Karyawan yang memiliki keterampilan kerja dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan hasil yang sesuai yang telah direncanakan. Untuk mengetahui hasil dari tanggapan responden mengenai kemapuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.24

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Yang Dilakuakn Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	2	7,70
Baik	13	50
Cukup	7	26,90
Kurang	4	15,40
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.24 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 2 orang atau sebesar 7,7 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 13 orang atau sebasar 50 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 7 orang atau sebesar 26,9 dan sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanyak 4 atau sebesar 15,4 tidak ada tanggapan responden tentang sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan respondeng mengenai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 2 orang responden yang menyatakan sangat baik, dengan alasan responden mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dilihat dari usia bekerjanya di perusahaan yang sangat lama dan pasti memiliki keterampilan yang sangat baik dalam menyelesaikan pekerjaannya. responden yang menyatakan baik sebanyak 13 orang responden, dengan alasan pekerjaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang dilakukan sesuai dengan posisi dia bekerja dan pasti memiliki pengalaman kerja yang baik dan pastinya memiliki keterampilan kerja yang baik pula. Dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 7 orang dengan alasan masa kerja yang dibawah 5 tahun dan memiliki keterampilan yang cukupdalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan yang terakhir responden yang menyatakan kurang sebanyak 4 orang responden den masa kerjanya yang kurang dari 4 tahun dan memiliki keterampilan yang kurang dalam menjalankan pekerjaannya.

5.4.1.3 ketelitian dalam penyelesaian pekerjaan.

Ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama yang dilakukan secara berulang dalam melakukan pekerjaan. Tinggi rendahnya tingkat ketelitian dalam bekerja dilihat dari hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan. ketelitian yang baik dilihat dari keterampilan yang dimiliki oleh karyawan. berikut ini adalah hasil tanggapan responden mengenai ketelitian dalam penyelesaian pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro catering Pekanbaru. maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

Tabel 5.25

Tanggapan Responden Mengenai Ketelitian Dalam penyelesaian pekerjaan Yang Dilakuakan Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	6	23,10
Baik	13	50
Cukup	7	26,90
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.25 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai ketelitian dalam penyelesaian pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 6 orang atau sebesar 23,1 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 13 orang atau sebasar 50 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 7 orang atau sebesar 26,9 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai ketelitaian dalam penyelesaian pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 6 orang responden yang menyatakn sangat baik dengan alasan ketelitian dalam penyelesaaian pekerjaan yang baik dilihat dari keterampilan dan pengalaman kerja yang dimiliki responden. Sedangkan reponden yang menyatakan baik sebanyak 13 orang responden dengan alasan responden memiliki keteltian yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan dilihat dari pengulangan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan setaiap menyelesaikan pekerjaannya. Dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 7 orang dengan mengalasankan pekerjaan yang dilakukannya terkadang melakukan kesalahan walaupun bisa diatasi dan responden terkadang lupa untuk mengulang atau melihat lagi hasil dari pekerjaannya.

Berikut ini adalah rekapitulasi tanggapan responden mengenai keahlian dasar yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.26

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Dasar Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanabru

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan dalam mendengarkan	7	17	2	-	-	109
	Bobot Nilai	35	68	6	-	-	
2	Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	2	13	7	4	-	91
	Bobot Nilai	10	52	21	8	-	
3	Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	6	13	7	-	-	103
	Bobot Nilai	30	52	21	-	-	
Total skor							303

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.26 diatas rekapitulasi mengenai keahlian dasar yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **303**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai penguasaan terhadap pekerjaan yang dimiliki karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sangat Baik	= 328 – 390
Baik	**= 266 – 328**
Cukup	= 204 – 266
Kurang	= 142 – 204
Sangat Tidak Baik	= 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai keahlian dasar yang dimiliki karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Kealian dasar adalah keahlian yang dimiliki setiap orang dengan keahlian yang berbeda – beda. Keahlian dasar yang baik dilihat dari kinerja seorang karyawan dalam melakukan pekerjaanyakarna tanpa adanya keahlian dasar yang dimiliki karyawan tidak akan bisa melakukan atau menjalankan tugas yang diberikan dan lambat dalam mengasa keterampilan yang ada pada diri seorang karyawan.

5.4.2 Keahlian teknik

Keahlian teknik (*techical skill*) merupakan pemahaman dan kefasihan dalam melakukan tugas tertentu. Keahlian teknik mencakup penguasan metode, teknik, dan peralatan yang digunakan didalam fungsi tertentu, seperti pengetahuan khusus, kemampuan analisa, dan penggunaan alat dan teknik yang tepat untuk menyelsaikan masalah dalam bidang disiplin ilmutertentu. Secara khusus keahlian teknis ini penting pada tingkatan organisasiyang lebih rendah.

Ada tiga indikator dimensi mengenai keahlian teknik yaitu: kemampuan dalam menggunakan peralatan, kemampuan dalam menghitung, dan pengebangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teknik dalam pekerjaan. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menggunkan peralatan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru sebagai berikut :

5.4.2.1 kemampuan dalam menggunakan peralatan

kemampuan menggunakan peralatan yaitu kemampuan seseorang dalam mengoperasikan suatu alat pekerjaan untuk mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan yang dilakukan karyawan. seorang karyawan haruslah paham akan peralatan yang akan digunakan sewaktu melakukan pekerjaan agar pekerjaan yang dilakukan terasa ringan dan mudah untuk diselesaikan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden mengenai kemapuan dalam menggunakan peralatan pekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 5. 27

Tanggapan Responden Mengenai Kemapuan Karyawan Dalam Menggunakan Peralatan Pekerjaan Pada Roro Catering Pekanbaru.

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	2	7,70
Baik	15	57,70
Cukup	9	34,60
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : data olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.27 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menggunkan peralatan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 2 orang atau sebesar 7,7 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 15 orang atau sebasar 50 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 9 orang atau sebesar 26,9 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menggunakan peralatan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 2 orang responden yang menyatakan sangat baik dalam menggunkan peralatan pekerjaan dengan alasan responden ini sudah menggukan peralatan pekerjaan ini sejak berdirinya usaha ini dan pekerjaan yang dilakukannya setiap hari membuat responden memiliki keterampilan kan menggunkan peralatan. Sedangkan yang menyatakan baik sebanyak 19 orang responden dalam menggunakan perlatan pekerjaan dengan alasan responden sudah merasa baik dalam menggunakan peralatan pekerjaan dengan keterampilan yang dimilikinya dan pekerjaan yang diulang – ulang setiap harinya. Dan yang terakhir responden yang menyatakan cukup sebanyak 9 orang responden dengan alasan responden mengunakan peralatan pekerjaan tidak terlalu srering dalam bekerja yang mengakibatkan responden tidak terlalu cekatan dalam menggunakannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.2.2 kemampuan dalam menghitung

kemapuan dalam menghitung merupakan kemampuan yang dimiliki setiap karyawan, kemampaun berhitung yang baik dan tepat akan memudahkan pekerjaan yang dilakukan dan sebaliknya karyawan yang kemampuan dalam berhitungnya kurang akan menghambat pekerjaan yang dilakukkannya.

Berikut ini adalah hasil tanggapa responden mengenai kemampuan dalam menghitung yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat dari hasil sebagai berikut :

Tabel 5.28

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Menghitung Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	4	15,40
Baik	17	65,40
Cukup	5	19,20
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data olahan, 2019

Dari tabel 5.28 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menghitung yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 4 orang atau sebesar 15,4 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 17 orang atau sebasar 65,4 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 5 orang atau sebesar 19,2 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurangdan sangat tidak baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menghitung yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 reponden terdapat 4 orang responden yang menyatakansangat baik dengan alasan responden yangbekerja dibagian dapur dengan melalukan penghitungan pada bahan baku secara tepat dan didasari pada keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan responden yang menyatan baik sebanyak 17 orang responden dengan beralasan responden tidak terlalu sering melakukan pekerjaan yang menuntutnya harus menghitung dengan benar dan tepat. Dan yang terakhir responden yang menyatakan cukup sebanyak 5 orang responden dengan alasan responden bekerja di bagian staf lapangan yang jarang menghitung dalam melakukan pekerjaan.

5.4.2.3 pengembangan teknik dalam pekerjaan

pengembangan teknik dalam pekerjaan adalah suatu usaha usaha untuk meningkatkan teknis, teori, dan konseptual melalui latiahan yang dilakukan oleh karyawan dalam menambah wawasan terhadap pekerjaannya. pengembangan teknik dalam pekerjaan sangatlah penting bagi keberhasilah dalam melakukan suatu pekerjaan. Pengembangan teknik sangat diperlukan apabila pekerjaan yang jarang dilakukan dapat teratasi dengan mudah. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden mengenai pengembangan teknik yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.29

Tanggapan Responden Mengena i Pengembangan Teknik Dalam Bekerja Yang Dilakukan Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	6	23,10
Baik	18	69,20
Cukup	2	7,70
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.29 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai pengembangan teknik dalam bekerja yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 6 orang atau sebesar 23,1 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang atau sebasar 69,2 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 2 orang atau sebesar 7,7 dan sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanak 4 atau sebesar 15,4 tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 6 orang responden yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden telah melakukan pengembangan dalam teknik bekerja sejak berdirinya usaha ini dan telah mempunyai keterampilan yang sangat baik dalam melakukan pekerjaannya. sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang dengan alasan responden telah mengikuti pengembangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teknik pekerjaan secara berulang ulang agar sewaktu melakukan pekerjaan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir responden yang menyatakan cukupsebanyak 4 orang responden, dengan alasan responden belum cukup berpengalaman dan belum memiliki keterampilan yang baik untuk mengembangkan teknik dalam bekerjanya.

Berikut ini adalah rekapitulasi tanggapan responden mengenai keahlian teknik yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan sebagai berikut :

Tabel 5.30

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Teknik Pada Karyawan Roro Catering Pekanbaru

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan dalam menggunakan peralatan	2	15	9	-	-	97
	Bobot Nilai	10	60	27	-	-	
2	Kemampuan dalam menghitung	4	17	5	-	-	103
	Bobot Nilai	20	68	15	-	-	
3	Pengembangan teknik dalam pekerjaan	6	18	2	-	-	108
	Bobot Nilai	30	72	6	-	-	
Total skor							**308**

Sumber: Data olahan, 2019

Dari tabel 5.30 diatas rekapitulasi mengenai keahlian teknikpekerjaan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **308**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai keahlian teknik pekerjaan yang dimiliki karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai keahlian teknik bekerja yang dimiliki karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Keahlian teknik adalah keahlian melakukan pekerjaan dengan keterampialan menggunakan peralatan pekerjaan dan mencakup penguasaan terhadap tugas yang dilakukan karyawan agar pekerjaan terlaknasa dengan semestinya.

5.4.3 Keahlian interpesonal

Keahlian interpersonal sebagai kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan kerkomunikasi, kemampuan dalam pendengaran yang baik dan kemampuan dalam bekerja tim. Dalam kemampuan interpersonal ada suatu keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layaknya perasaan, sikap dan prilaku motivasi serta keinginan orang lain

Ada 3 indikator dimensi keahlian interpersonal yakni, kemampuan kerkomunikasi, kemampuan dalam pendengaran yang baik dan kemampuan dalam bekerja tim. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai keahlian interpersonal dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru sebagai berikut :

5.4.3.1 kemampuan dalam berkomunikasi

kemampuan berkomunikasi adalah merupakan suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain. Dalam dunia kerja komunikasi yang sangat diperlukan dalam terlaksananya suatu pekerjaan yang akan dilakukan karyawan. dengan berkomunikasi dengan baik karyawan akan mudah memahami suatu informasi yang diberikan. Berikut adalah hasil tanggapan responden meneganai kemampuan dalam berkomunikasi yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil dari tanggapan sebagai berikut :

Tabel 5.31

Tanggapan Rensponden Mengenai Kemampuan Dalam Berkomunikasi Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	2	7,70
Baik	14	53,80

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Cukup	9	34,70
Tidak Baik	1	3,80
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.31 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 2 orang atau sebesar 7,7 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 14 orang atau sebasar 53,8 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 9 orang atau sebesar 34,7 dan sedangkan responden yang menyatakan kurang sebanak 1 atau sebesar 3,8 tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam berkomunikasi yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 2 orang responden yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden memiliki keterampilan yang baik yang dilihat dari masa kerja yang lebih dari 7 tahun bekerja. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 14 orang responden, dengan alasan responden sudah memiliki keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dalam dunia pekerjaan yang dilihat dari masa kerjanya yang kurang darai 7 tahun bekerja diperusahaan. Dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 9 orang responden,dengan beralasan responden memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masa kerja yang kurang dari 5 tahun dan akan meningkatkan lagi menjadi yang lebih baik. Dan yang terakhir responden yang menyatakan kurang sebanyak 1 orang dengan beralasan responden memiliki kekurangan dalam berkomunikasi yang membuatnya sulit dalam mengembangkan cara berkomunikasinya.

5.4.3.2 Kemampaun Pendengaran Yang Baik

Pendengaran yang baik adalah kemampuan untuk menganalisa suara yang diterima. Pendengaran yang baik akan memudahkan karyawan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh atasan atau karyawan lain. Dan sebaliknya karyawan yang memiliki pendengaran yang kurang baik akan mensulitkan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan. Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai kemampuan pendengaran yang baik.

Tabel 5.32
Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Pendengaran Yang Baik Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	2	7,70
Baik	20	76,90
Cukup	4	15,40
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.32 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan pendengaran yang baik yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 2 orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau sebesar 7,7 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 20 orang atau sebasar 76,9 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 4 orang atau sebesar 15,4 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam pendengaran yang baik yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 2 responden yang menyatakan sangat baik dikarnakan umur responden yang maih muda dan memiliki panca indra yang masih berfungsi dengan baik. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 20 orang dengan usia sekitar 25 – 40 tahun yang memiliki panca indra yang masih baik. Dan yang terakhir responden yang menyatakan cukup sebanyak 4 orang respondendengan usia diatas 40 tahun dengan panca indra yang sudah rentan pikun dan mensulitkan dalam menerima informasi yang diberikan.

5.4.3.3 Kemampuan Dalam Bekerja Tim.

Kerja sama merupakansinergitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapaisatu tujuan yang diinginkan. Kerja sama tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja, kerja sama dalam tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energi sinergisitas magi individu – individu yang tergabung dalam kerja sama tim. Kerja sama tim akan memudahkan pekerjaan yang diberikan dan mampu menyelesaikan masalah dengan mudahnya. Berikut ini adalah tanggapan responden mengenai kemampuan dalam bekerja tim yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

Tabel 5.33

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Bekerja Tim Yang Dilakukan Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	8	30,80
Baik	17	65,40
Cukup	1	3,80
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.33 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam bekerja tim yang dilakaukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 8 orang atau sebesar 30,8 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 17 orang atau sebasar 65,4 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 1 orang atau sebesar 3,8 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam bekerja tim yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 8 orang yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden bekerja dibagian dapur yang sering melakukan pekerjaan tim dan memiliki keterampilan ketiap individunya. Sedangkan responden yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyatakan baik sebanyak 17orang dengan alasan responden mampu bekerja tim dengan baik dikarnakan responden selalu diajarkan dalam bekerja sama dalam bekerja agar saat melakukan pekerjaan terlaksana dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Dan yang terakhir responden yang meneyatakan cukup sebanyak 1 orang responden dengan alasan responden memiliki kekurangan mental dalam berkomunikasi sehingga menyulitkan dalam bekerja sama atau bekerja dengan tim. Berikut ini adalah rekapitulasi tanggapan responden mengenai keahlian interpersonal yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan sebagai berikut:

Tabel 5.34

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Interpesonal Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan dalam berkomunikasi	2	14	9	1	-	104
	Bobot Nilai	10	65	27	2	-	
2	Kemampuan pendengaran yang baik	2	20	4	-	-	102
	Bobot Nilai	10	80	12	-	-	
3	Kemampuan dalam bekerja tim	8	17	1	-	-	111
	Bobot Nilai	40	68	3	-	-	
Total skor							**317**

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.34 diatas rekapitulasi mengenai keahlian interpersonal yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **307**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai keahlian interpersonal yang dimiliki karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai keahlian interpersonal yang dimiliki karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Dilihat dari jumlah sekor total item yang diperoleh sebesar 307, hal ini menunjukan bahwa keahlian inetrpersonal yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru sedah berjalan dengan baik.

5.4.4 Menyelesaikan Masalah

Penyelesaian atau memecahkan masalah adalah bagian dari proses berfikir. sering dianggap merupakan proses paling kompleks diantara fungsi kecerdasan, pemecahan masalah telah didefinisikan sebagai proses kognitif

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tingkat tinggi yang memerlukan modulasi dan kontrol lebih dari keterampilan – keterampilan rutin atau dasar. Dalam menyelesaikan suatu masalah haruslah tau pokok dari permasalahan yang akan dipecahkan.

Ada 3 indikator dimensi dalam menyelasaikan masalah yakni, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan dalam menganalisa permasalahan dan menyelesaikan permasalahan. Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru sebagai berikut :

5.4.4.1 Kemapuan Memecahkan Permasalahan

Memecahkan masalah adalah suatu proses berfikir terencana yang perlu dilakukan atau dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak dapat lansung diselesaikan dengan segera. Memecahkan masalah haruslah memiliki keterampialan dalam berfikir yang bagus agar masalah yang dihadapi cepat mendapatkan solusi dalam menyelesaikannya. Berikut ini adalah tanggapan responden mengenai kemampuan dalam memecahkan permasalahan, maka dapat dilihat hasil tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 5.35

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Memecahkan Masalah Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru.

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	13	50
Baik	10	38,50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Cukup	3	11,50
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.35 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 13 orang atau sebesar 50% sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 10 orang atau sebasar 38,5% sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang atau sebesar 11,5% dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan memecahkan masalah pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 13 orang responden yang menyatakan sangat baik dengan alasan responden memiliki masa kerja yang cukup lama dan sudah banyak memiliki pengalaman dan keterampilan dalam bekerja dan pekerjaan yang sering diulang – ulang. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 10 responden, dengan alasan responden mampu menyelesaikan masalah pekerjaan yang dihadapinya dengan baik. dan yang terakhir responden yang menyatakan cukup sebanyak 3 orang responden dengan alasan masa kerja yang kurang dari 3 tahun mengakibatkan kurangnya keterampilan yang ada pada diri responden sehingga lambat dalam memecahkan suatu permasalahan yang datang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.4.2 Kemampuan Dalam Menganalisa

Sebelum menyelesaikan masalah pekerjaan seorang karyawan harus menganalisa pokok permasalahan yang dihadapi dalam bekerja, menganalisa adalah kemampuan seseorang dalam berfikir dengan tujuan mencari pokok dalam permasalahan yang dihadapinya. Seseoarang yang memiliki kecerdasan atau wawasan yang luas akan mudah dalam menganalisa permasalahan yang datang. Berikut ini adalah tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menganalisa permasalahan pekerjaan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 5.36

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Menganalisa Permasaalahan Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	9	34,60
Baik	12	46,20
Cukup	5	19,20
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.36 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menganalisa permasalahan dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 9 orang atau sebesar 34,6 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 12 orang atau sebasar 56,2 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 5 orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau sebesar 19,2 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menganalisa permasalahan yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari 26 responden terdapat 9 orang responden yang menyatakan sangat baik, dengan alasan responden memiliki masa kerja yang cukup lama dan memiliki keterampilan yang didasari pengalaman yang sebelumnya. Sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 12 orang responden, dengan alasan responden memiliki wawasan dan pemikiran yang baik dalam menganalisa permasalahan dengan dilihat dari masa kerja dibawah 7 tahun. Dan responden yang menyatakan cukup sebanyak 5 orang responden dengan alasan responden belum cukup banyak memiliki pengalaman dan keterampilan dikarnakan masa kerja yang kurang dari 5 tahun.

5.4.4.3 Kemampuan Dalam Menyelesaian Masalah

Kemampuan dalam menyelesaikan masalah merupakan tindakan yang dilakukan setelah menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan agar pekerjaan berjalan dengan semestinya. Dalam arti lain menyelesaikan masalah tahap akhir dari suatu masalah yang dihadapi dengan menganalisa dan memecahkannya terlebih dahulu. Berikut merupakan tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan masalah, maka dapat dilihat hasil tanggapan responden sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.37

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Dalam Menyelesaikan Masalah Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru.

Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Sangat Baik	4	15,40
Baik	16	61,50
Cukup	6	23,10
Kurang	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Total	**26**	**100,00**

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 5.37 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 4 orang atau sebesar 15,4 sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 16 orang atau sebasar 61,5 sedangkan responden yang menyatakan cukup sebanyak 6 orang atau sebesar 23,1 dan tidak ada tanggapan responden tentang kurang dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru dalam kategori baik.

Dari jawaban responden yang diterima peneliti terdapat 4 orang responden yang menyatakan sangat baik dalam menyelesaikan masalah dalam melakukan pekerjaan, dengan alasan responden telah bekerja sangat lama diperusahaan yang tentunya sudah memiliki pengalaman dan keterampilan yang sangat baik. sedangkan responden yang menyatakan baik sebanyak 16 orang responden dengan alasan karyawan memiliki keterampilan yang baik dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyelesaikan masalah, dengan masa kerja kurang dari 7 tahun karyawan telah memiliki pengalaman yang baik dalam menyelesaikan permasalahan. Dan yang terakhir responden yang menyatakan cukup sebanayak 6 orang responden, dengan alasan responden dengan masa kurang dari 4 tahun bekerja diperusahaan dan masih harus belajar lagi dalam meyelesaikan masalah yang datang.

Berikut ini adalah rekapitulasi tanggapan responden mengenai menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, maka dapat dilihat hasil tanggapan sebagai berikut:

Tabel 5.38

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Menyelesaikan Masalah Yang Dimiliki Karyawan Roro Catering Pekanbaru

No	Indikator	Skor Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan dalam memecahkan masalah	13	10	3	-	-	114
	Bobot Nilai	65	40	9	-	-	
2	Kemampuan dalam menganalisa	9	12	5	-	-	108
	Bobot Nilai	45	48	15	-	-	
3	Kemampuan dalam menyelesaikan masalah	4	16	6	-	-	102
	Bobot Nilai	20	64	18	-	-	
Total skor							324

Sumber: Data olahan, 2019

Dari tabel 5.38 diatas rekapitulasi mengenai menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar 324. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai Tertinggi = 3 x 5 x 26 = 390

Nilai Terendah = 3 x 1 x 26 = 78

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{390 - 78}{5} = \frac{312}{5} = 62$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 328 – 390

Baik = 266 – 328

Cukup = 204 – 266

Kurang = 142 – 204

Sangat Tidak Baik = 78 – 142

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Dilihat dari jumlah sekor total item yang diperoleh sebesar 324, hal ini menunjukan bahwa keahlian menyelesaikan masalah yang dilakukan karyawan Roro Catering Pekanbaru sedah berjalan dengan baik. namun terdapat indikator yang lemah yaitu kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalaha yang sering timbul disaat melakukan pekerjaan. Tidak semua orang bisa menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan dengan mudah. Terkadang seseorang karyawan yang sudah lama bekerja belum tentu bisa menyelesaikan masalah dengan mudah, dikarnakan kemampuan tiaporang yang berbeda-beda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabe 5.39
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai keterampilan kerja Karyawan Roro Catering Pekanbaru.

No	Pernyataan keterampilan Kerja	5	4	3	2	1	Skor
1	Kemampuan dalam mendengarkan	7	17	2	-	-	109
	Bobot nilai	35	68	6	-	-	
2	Kemampauan dalam menyelesaikan pekerjaan	2	13	7	4	-	91
	Bobot nilai	10	52	21	8	-	
3	Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	6	13	7	-	-	103
	Bobot nilai	30	52	21	-	-	
4	Kemampuan dalam menggunakan peralatan	2	15	9	-	-	97
	Bobot nilai	10	60	27	-	-	
5	Kemampuan dalam menghitung dengan benar	4	17	5	-	-	103
	Bobot nilai	20	68	15	-	-	
6	Pengembangan teknik dalam pekerjaan	6	18	2	-	-	108
	Bobot nilai	30	72	6	-	-	
7	Kemampuan dalam berkomunikasi	2	14	9	1	-	104
	Bobot nilai	10	65	27	2	-	
8	Kemampuan pendengaran yang baik.	2	20	4	-	-	102
	Bobot nilai	10	80	12	-	-	
9	Kemampuan dalam bekerja tim	8	17	1	-	-	111
	Bobot nilai	40	68	3	-	-	
10	Kemampuan dalam memecahkan masalah	13	10	3	-	-	114
	Bobot nilai	65	40	9	-	-	
11	Kemampuan dalam menganalisa masalah	9	12	5	-	-	108
	Bobot nilai	45	48	15	-	-	
12	Kemampuan dalam menyelesaikan masalah	4	16	6	-	-	102
	Bobot nilai	20	64	18	-	-	
	Jumlah						1.252

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 5.39 diatas rekapitulasi mengenai keterampilan kerja karyawan Roro Catering Pekanbaru, dapat dilihat jumlah skor yang diperoleh yaitu sebesar **1.252**. Dibawah ini dapat diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

Nilai Tertinggi = 12 x 5 x 26 = 1560

Nilai Terendah = 12 x 1 x 26 = 312

untuk mencari interval koefisiennya adalah

$$\frac{\text{Skor maksimal – skor minimum}}{\text{Skor}} = \frac{1560 - 312}{5} = \frac{1248}{5} = 249$$

Dan untuk mengetahui tingkat kategori mengenai keterampilan kerja karyawan pada Roro Catering pekanbaru, maka dapat ditentukan dibawah ini:

Sangat Baik = 1311 – 1560

Baik = 1062 – 1311

Cukup = 813 – 1062

Kurang = 564 – 813

Sangat Tidak Baik = 312 – 564

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kategori mengenai keterampilan kerja karyawan pada Roro catering pekanbaru berada pada katogori **BAIK**. Dilihat dari jumlah skor total item yang diperoleh sebesar 1.252. hal ini menunjukan bahwa pengalaman kerja karyawan sudah berjalan dengan baik. Dari rekapitulasi variabel keterampilan kerja dapat dijelaskan indikator yang memiliki nilai bobot yang tinggi yaitu kemampun dalam memecahkan masalah. Alasannya yaitu karyawan tidak berkerja sendiri melaikan bersama-sama jadi apabila terjadi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masalah dalam pekerjaan maka karyawan akan memecahkannya secara bersama-sama pula. kemudian indikator yang memiliki nilai bobot yang tinggi yaitu kemampuan dalam menganalisa masalah, tidak jauh berbeda dengan indikator memecahkan masalah apabila pekerjaan yang dikerjaakan secara bersama dan mau menerima masukan dari setiap orang akan lebih mudah mengatasinya. Indikator yang sangat lemah yang memiliki nilai bobot yang rendah yaitu kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, tidak semua karyawan dengan mudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar indikator ini lemah dikarnakan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan. kemudian indikator yang memiliki nilai bobot yang rendah berikutnya yaitu kemampuan dalam berkomunikasi, karyawan beralasan pekerjaan yang mereka lakukan tidak harus memiliki komunikasi yang sangat baik.

5.5 Pembahasan

Penelitian ini di uji berdasarkan pengujian validitas dan reabilitas dengan jumlah responden 26 orang. Penelitian ini dilakukan pada Roro Catering Pekanbaru, dari hasil uraian diatas dapat dicermati lagi bahwa hasil rekapitulasi keseluruhan jawaban responden meneganai penglaman kerja dan keterampilan kerja karyawan Roro Catering pekanbaru berada dalam kategori baik.

Hasil pengujian ini sejalan dengan teori dimana bahwa semakin lama seseorang bekerja diperusahaan tersebut maka semakin banyak pengalaman dan keterampilan yang didapat seseorang dalam bekerja, dengan pengalaman kerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan keterampilan kerja yang dimiliki akan mempermudah pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Pengalaman kerja dan keterampilan kerja sangatlah penting bagi seorang karyawan dalam kelancaran melakukan pekerjaannya. tanpa adanya pengalaman kerja dan keterampilan yang dimiliki seorang karyawan segala pekerjaan yang dilakukannya akan terasa berat dan tidak berjalan dengan semestinya.

Indikator dari pengalaman kerja yang memiliki nilai tertinggi yaitu lamanya bekerja diperusahaan akan menambah pengalaman kerja seseorang, dikarnakan pekerjaan yang dilakukan berulang ulang. kemudian tingkat pemahaman informasi yang diberikan secara lansung atau secara lisan, indikator ini memiliki nilai bobot yang tinggi dikarnakan informasi pekerjaan yang diberikan terlalu sering membuat responden dengan mudah memahami informasi pekerjaan. Kemudian indikator variabel dengan nilai bobot terendah yaitu tingkat memperoleh pengetahuan, kurangnya tingkat memperoleh pengetahuan dalam pekerjaan dikarnakan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan sehingga karyawan lambat dalam memperoleh pengetahuan. Dan indikator dengan nilai bobot yang rendah berikutnya yaitu tingkat kemampuan fisik yang dimiliki karyawan, kurangnya kemampuan fisik karyawan diakibatkan jam kerja yang tidak teratur membuat karyawan sering mengalami kelelahan dalam melakukan pekerjaan.

Berikutnya indikator dari kerampilan kerja karyawan yang memiliki nilai bobot yang tinggi yaitu kemampun dalam memecahkan masalah. Alasannya yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karyawan tidak berkerja sendiri melaikan bersama-sama jadi apabila terjadi masalah dalam pekerjaan maka karyawan akan memecahkannya secara bersama-sama pula. kemudian indikator yang memiliki nilai bobot yang tinggi yaitu kemampuan dalam menganalisa masalah, tidak jauh berbeda dengan indikator memecahkan masalah apabila pekerjaan yang dikerjaakan secara bersama dan mau menerima masukan dari setiap orang akan lebih mudah mengatasinya. Indikator yang sangat lemah yang memiliki nilai bobot yang rendah yaitu kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, tidak semua karyawan dengan mudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar indikator ini lemah dikarnakan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan. kemudian indikator yang memiliki nilai bobot yang rendah berikutnya yaitu kemampuan dalam berkomunikasi, karyawan beralasan pekerjaan yang mereka lakukan tidak harus memiliki komunikasi yang sangat baik.

Dari penjelasan rekapitulasi pengalaman kerja dan keterampilan kerja dalam kategori baik, karyawan haruslah sering diperhatikan agar pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih baik dan mudah dikerjakan. Perusahaan harus memberikan pelatihan baik fisik, pengetahuan dan mental. Agar pengalaman kerja dan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan menjadi lebih sangat baik lagi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara keseluruhan tingkat pengalaman kerja karyawan pada Roro Catreing Pekanbaru sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukan bahwa karyawan memiliki pengalamana kerja yang dilihat dari indikator – indikator dimensi seperti masa kerja karyawan, pengetahuan yang dimiliki karyawan, keterampilan karyawan dan penguasaan terhadap pekerjaan yang dimiliki karywan Roro catering pekanbaru.
2. Secara keseluruhan tingkat keterampilan yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru sudah termasuk kategori baik. hal ini menunjukan bahwa karyawan memiliki keterampilan kerja yang dilihat dari indikator – indikator dimensi seperti, keahlian daasar, keahlian teknik, keahlian interpersonal dan menyelesaikan masalah yang dimiliki karyawan Roro Catering Pekanbaru.
3. Dari hasil uji validitas penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasi masing – masing pernyataan dengan pedoman jika hasil perhitungan r hitung > r tabel maka pernyataan (kuesioner) tersebut valid. Nilsi r hitung bisa dilihat pada kolom *Corrected item- total Corrected* sedangkan nilai r tabel pada tingkatan signifikan 5% yaitu, korelasi lebih besar dari r tabel maka data tersebut dinyatakan valid.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Analisis statistik uji reliabel kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai koefisien realibilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Hasil uji realibilitas yang disajikan pada tabel menunjukan bahwa masing – masing nilai koesioner realibilitas dari variabel pengalaman kerja dan keterampilan kerja lebih besar dari 0,60.sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, maka kuesioner responden dapat digunakan dalam penelitian.

6.2 Saran

1. Pengalaman kerja dan keterampilan karyawan Roro Catering pekanbaru harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi, karena hasil dari penelitian hanya memiliki kategori baik.
2. Bagi perusahaan haruslah memberikan pelatiahan, baik pelatihan fisik dan pelatiahan non fisik agar karyawan memiliki wawasan tentang pekerjaan yang dilakukannya baik dari pengalaman dan keterampilan yang dimilikikaryawan.
3. Bagi peneliti yang meneliti dibidang yang sama, disarankan meneliti faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Amin Dkk. 2012. *Pengaruh Upah, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap KinerjaPekerjaan Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton* . Universitas Brawijaya Malang. Jurnal.

Bambang Wahyudi, (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Sulita

Basuki, Andi. 2009. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* Pt. Hamudha Prima Media Boyolali: Universitas Sebelas Maret.

Bartono dan Rufino. 2009. *Dasar-Dasar Food Product*. Yogyakarta : Andi

David Stephen P. Robbins. 2000. Human Resources Management Cuncept And Pratices. Jakarta, Pt. Preenhalindo.

Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta

Hasibuan, Melayu SP. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara Jakarta.

Irianto, Jusuf. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit. Insan Cendikia.

Johson, Elani B. PH.D. 2007. *Contextual Teaching and learining*. Mizan learning Center (MLC). Bandung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnisdan Ekonomi*. Edisi Tiga. Jakarta : Erlangga

Muhibbin Syah. 2013, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*, Bandung Pt. Remaja Rosdakarya.

Manulang, M, 2008 *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Ghalian Indonesia, Jakarta.

Robbins, Stephen P. 2003.*Organizational Behaviour. 10thedition.* Prentice hall. Inc. New Jersey.

Rahmiati, 2018. *Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan* Pt.Finansia Multi Finance Di Kota Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Sugiyono.2015. *Metode Poenelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sucipto, Cecep Dani. 2015. *Keamanan Pangan Untuk Kesehatan Manusia*, Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Wibowo . (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :